

# **KOMPILASI PERNYATAAN PIMPINAN KEMENTERIAN PERTANIAN DI MEDIA CETAK**



**PERIODE OKTOBER 2011**

**BIRO UMUM DAN HUMAS  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN**



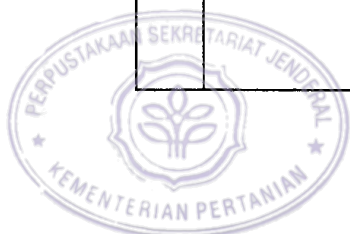
| 1 | 2                | 3        | 4                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 6                                                                                                                                                                                                                                      | 7      | 8           |
|---|------------------|----------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| 3 | Kompas           | 04-10-11 | Mentan: Beli Jagung Petani | Mentan mengimbau pemerintah daerah untuk membeli jagung petani. Hal ini perlu dilakukan agar petani segera memiliki modal untuk memulai masa tanam berikutnya. Imbauan itu dikemukakan Mentan saat berbincang dengan petani dalam acara Open House 2011 di Balai Penelitian Tanaman Sereal di Maros, Sulawesi Selatan, Senin (3/10). Di depan Mentan, petani mengeluhkan harga jagung yang rendah Rp1.000 - Rp2.000 per kilogram (kg) di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. | Pemerintah daerah harus siaga membeli jagung petani saat panen. Ini akan membantu petani dan pemerintah juga, apalagi di Sulsel ada resi gudang. (Menteri Pertanian)                                                                   | Berita | Ditjen PPHP |
| 4 | Bisnis Indonesia | 04-10-11 | Produksi Pangan Dipacu     | Mentan mengatakan pemerintah menargetkan swasembada pangan pada 2014 dengan memacu peningkatan produksi beras dan jagung setiap tahun.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tahun ini kita mencari akar masalah sehingga bisa diketahui solusi untuk jangka panjang. Kita selalu mencari data valid, tetapi kementerian tidak punya, hanya data BPS yang selalu melaporkan adanya peningkatan. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PSP  |



| 1 | 2              | 3        | 4                                      | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 6                                                                                                                                             | 7      | 8                       |
|---|----------------|----------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|
| 5 | Republika      | 04-10-11 | Tiga Varietas Unggul Dilepas           | Pemerintah melepas tiga varietas padi jenis unggul. Padi jenis baru ini diharapkan dapat menggenjot produksi beras nasional. Ketiga varietas itu adalah Inpari, Inpago, dan Inpara. Mentan berharap, produksi beras pada 2012 bisa lebih tinggi setelah petani menggunakan benih unggul tersebut. Dengan alasan itu, Mentan berharap tak perlu panik ketika Thailand membatalkan ekspor berasnya ke Indonesia. Apalagi pemerintah masih memiliki cadangan beras sebesar 4,7 juta ton. | Mudah-mudahan penggunaan benih unggul itu bisa meningkatkan produksi beras dalam negeri.<br>(Menteri Pertanian)                               | Berita | Badan Litbang Pertanian |
| 6 | Investor Daily | 06-09-11 | Bulog Impor Beras Vietnam 700 Ribu Ton | Badan Urusan Logistik (Bulog) menekan kontrak baru pembelian beras dengan Vietnam sebanyak 700 ribu ton. Dengan demikian total volume kontrak impor beras dari negara itu mencapai 1,2 juta ton hingga awal tahun depan. Terpisah, Mentan mengatakan, antara produksi dan impor beras harus dipisahkan. Kementan, kata Mentan, fokus pada produksi. Sementara impor beras yang dilakukan Bulog untuk memperkuat stok beras.                                                           | Bulog sudah diperintahkan untuk menyerap dari dalam negeri dan sudah ada instrumen berupa Inpres untuk mempermudah Bulog. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP             |



| 1 | 2               | 3        | 4                                    | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 7      | 8                      |
|---|-----------------|----------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 7 | Media Indonesia | 06-10-11 | ASEAN Segera Sepakati Cadangan Beras | Isu ketahanan pangan menjadi fokus pembahasan dalam pertemuan tingkat pejabat senior ASEAN di bidang pertanian dan kehutanan ( <i>ASEAN Meeting on Agriculture and Forest/AMAF</i> ) ke-33 di Jakarta. Negara anggota <i>ASEAN plus three</i> (China, India, dan Korea Selatan) akan segera menyepakati cadangan beras bersama dan alokasi biaya penanganan krisis pangan.          | Dalam pertemuan ini nanti akan ditandatangani komitmen bersama, yakni pencadangan beras untuk kondisi darurat <i>ASEAN plus tiga (ASEAN plus Three Emergency Rice Reserve/APTERR)</i> untuk menjaga ketahanan pangan. Sekarang sudah ada titik temu dengan Singapura yang sempat menentang. Tinggal masalah teknis. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |
| 8 | Investor Daily  | 06-10-11 | Cadangan Beras Asean Plus 3 Diteken  | Kesepakatan pencadangan beras <i>Asean Plus 3 (Asean Plus Three Emergency Rice Reserve/APTERR)</i> sebanyak 787 ribu ton akan segera ditandatangani dalam forum <i>Asean Minister of Agriculture and Forestry (AMAF)</i> yang diselenggarakan pada 15-19 Oktober 2011. <i>APTERR</i> beranggotakan negara <i>Asean plus tiga</i> negara, yakni Jepang, Korea Selatan, dan Tiongkok. | Sekarang sudah tidak ada masalah. Kemarin dapat laporan kalau sudah ada titik temu. Singapura sudah setuju, sehingga relatif tidak ada yang krusial. Sekarang yang dibahas lebih pada masalah teknis. (Menteri Pertanian)                                                                                                               | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2               | 3        | 4                                      | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 6                                                                            | 7      | 8                      |
|----|-----------------|----------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 9  | Kontan          | 06-10-11 | RI Ikut Meneken Cadangan Beras ASEAN+3 | Pemerintah akan segera meneken pembentukan cadangan beras negara ASEAN bersama Jepang, China, dan Korea Selatan atau <i>Asean Plus Three Emergency Rice Reserve</i> (APTERR). Kesepakatan akan difinalkan dalam pertemuan tingkat pejabat senior ASEAN <i>Ministers on Agriculture and Forestry</i> (AMAF) tentang ketahanan pangan di Jakarta, yang dibuka kemarin (5/10). Mentan menuturkan, penandatanganan kesepakatan cadangan beras itu sendiri akan dilaksanakan pada 7 Oktober. | Mudah-mudahan tidak ada hambatan penandatanganan APTERR. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |
| 10 | Jurnal Nasional | 06-10-11 | Konferensi ASEAN+3 Bahas Isu Pangan    | Pertemuan tingkat pejabat senior ASEAN <i>Minister on Agriculture and Forestry</i> (AMAF) kembali membahas ketahanan pangan negara ASEAN dan tiga negara mitra, antara lain China, Jepang dan Korea Selatan. Dalam pertemuan ASEAN+3, disepakati pembahasan isu pangan negara ASEAN.                                                                                                                                                                                                    | Inti pertemuan ini membahas isu pangan dunia. (Menteri Pertanian)            | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2                | 3        | 4                                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 6                                                                                               | 7      | 8                      |
|----|------------------|----------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 11 | The Jakarta Post | 06-10-11 | ASEAN+3 Agree on Emergency Rice Reserve Finance | The 10 ASEAN members plus the three nations of Japan, China and South Korea have committed to finance the soon-to-be signed ASEAN Plus Three Emergency Rice Reserve (APTERR) agreement. Previously, Agriculture Minister said that the pact was originally to be signed at the AMAF Meeting in 2010 but Singapore requested a delay. | In this year's meeting, I have been told that all countries have agreed. (Agriculture Minister) | News   | Badan Ketahanan Pangan |
| 12 | Koran Tempo      | 06-10-11 | ASEAN+3 Kumpulkan Iuran Beras                   | Anggota ASEAN dengan tiga negara mitra (ASEAN+3) sepakat mengumpulkan iuran US\$4 juta atau sekitar Rp36 miliar untuk lima tahun mendatang. Selain membayar iuran sebesar US\$87 ribu, Indonesia bertanggung jawab menyediakan 12 ribu ton beras untuk cadangan pangan bersama.                                                      | Penggunaan biaya itu untuk pengadaan cadangan pangan dan biaya operasional. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2               | 3        | 4                                      | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 6                                                                                                                          | 7      | 8                       |
|----|-----------------|----------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|
| 13 | Media Indonesia | 10-10-11 | Dua BUMN Garap Pencetakan Sawah        | Pemerintah berencana , memperluas lahan untuk pencetakan sawah baru di Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Untuk menggarap lahan baru tersebut, Mentan menunjuk dua BUMN selaku penggarap lahan baru tersebut. Dalam rapat koordinasi bidang ekonomi yang diadakan sehari sebelumnya, pemerintah menegaskan kembali target surplus beras 10 juta ton pada 2014. Untuk mencapai itu diperlukan pencetakan sawah-sawah baru.      | Sudah ada yang menggarapnya. Ada dua, yakni PT PERTANI dan PT Sang Hyang Seri, keduanya BUMN. (Menteri Pertanian)          | Berita | Ditjen PSP              |
| 14 | Republika       | 10-10-11 | Terlalu Dini Beralih ke Benih Genetika | Indonesia terlalu cepat mengimpor teknologi rekayasa genetika atau <i>genetically modified organism</i> (GMO) dari luar untuk peningkatan produktivitas tanaman pangan dalam negeri. Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo) pun menilai Indonesia belum siap menerapkan GMO. Dalam waktu dekat, pemerintah berencana mengeluarkan peraturan menteri pertanian (permentan) mengenai pengembangan produk rekayasa genetika. | Jika rekayasa genetika ini bisa memberi hasil positif untuk peningkatan produksi pangan, kenapa tidak? (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Litbang Pertanian |



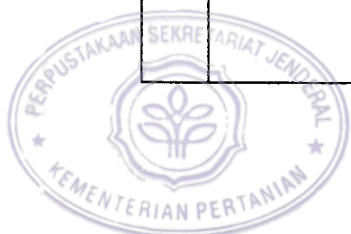
| 1  | 2               | 3        | 4                                                           | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 6                                                                                                                                                                  | 7      | 8                      |
|----|-----------------|----------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 15 | Investor Daily  | 10-10-11 | Cadangan Beras ASEAN+3 Bisa Langsung Dimanfaatkan           | Anggota ASEAN+3 bisa memanfaatkan cadangan beras jika terjadi bencana, setelah kesepakatan tersebut ditandatangani di Jakarta, Jum'at (7/10). Mentan menuturkan, suatu kebanggaan bagi Indonesia karena AMAF ke-33 bisa terselesaikan dengan baik. Apalagi, semua kendala bisa dilewati, sehingga kesepakatan pencadangan beras bisa ditandatangani.                                             | Hari ini sangat bersejarah karena Asean menjadi satu-satunya kawasan yang memiliki cadangan pangan untuk <i>emergency</i> . (Menteri Pertanian)                    | Berita | Badan Ketahanan Pangan |
| 16 | Media Indonesia | 10-10-11 | ASEAN <i>Plus Three</i> Teken Kesepakatan Pencadangan Beras | Setelah tiga tahun membahas, akhirnya negara-negara yang tergabung dalam ASEAN Plus China, Jepang, dan Korea Selatan menyepakati pencadangan beras untuk mengantisipasi krisis pangan yang menimpa negara-negara anggota. Selain dipakai untuk mengantisipasi krisis pangan, cadangan beras itu dapat digunakan untuk menjaga stabilitas harga beras di negara anggota ASEAN <i>Plus Three</i> . | APTERR ini tidak sekadar untuk <i>emergency</i> , tapi juga untuk menjaga jika terjadi harga beras naik. Jadi, ini juga buat kestabilan harga. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2                | 3        | 4                                         | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 6                                                                                                                                                | 7      | 8                      |
|----|------------------|----------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 17 | The Jakarta Post | 10-10-11 | ASEAN+3 Sign MoU on Agriculture, Forestry | Agriculture and forestry ministers from the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) +3, which includes 10 member states plus the three nations of the People's Republic of China, Japan and the Republic of South Korea, have signed a memorandum of understanding (MoU) reaffirming their commitment to advancing cooperation in food, agriculture and forestry sectors across the region. | Indonesia has proposed to double its contribution of rice to the agreed rice stock. So we are ready anytime needed.<br>(Minister of Agriculture) | News   | Badan Ketahanan Pangan |
| 18 | Rakyat Merdeka   | 10-10-11 | Mentan Ngaku Upayakan Surplus Pangan 2014 | Mentan mengaku, Indonesia berupaya menjadipusat penelitian pangan di ASEAN selain terus berupaya mewujudkan target surplus pangan 2014. Pusat penelitian yang dimaksud adalah Balai Besar Penelitian Tanaman Padi yang terletak di Sukamandi, Jawa Barat. Mentan menjelaskan, jika dukungan dari sisi produktivitas bisa terus ditingkatkan.                                                       | Kita punya pusat penelitian yang sangat bagus, sehingga bisa dimanfaatkan lebih ekstensif lagi. (Menteri Pertanian)                              | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2              | 3        | 4                                             | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 6                                                                                                                                                                                                                     | 7       | 8             |
|----|----------------|----------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------|
| 19 | Indo Pos       | 10-10-11 | Gunakan Dana Kontijensi, Minta Pemda Proaktif | Meski di beberapa daerah pada Oktober ini turun hujan, <i>toh</i> Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) meramalkan Indonesia bakal mengalami badai El Nino, akibatnya kekeringan sepanjang tahun. Ini tentu akan berdampak terhadap sektor pertanian. Menghadapi musim kemarau tahun ini, pemerintah tidak mau gegabah. Sejak awal pemerintah melalui Kemenian sudah ancat-ancang mengatasi musim tersebut. | Untuk daerah irigasi teknis tidak terganggu, <i>nah</i> untuk daerah kekeringan tapi ada potensi air sebenarnya masih bisa banyak yang diselamatkan seperti spot-spot di Jawa Tengah, Jawa Timur. (Menteri Pertanian) | Artikel | Ditjen PSP    |
| 20 | Investor Daily | 11-10-11 | GMO Baik untuk Produktivitas Pangan           | Penerapan teknologi rekayasa genik pada tanaman pangan dinilai tepat untuk meningkatkan produktivitas. Untuk itu, pemerintah akan mengatur ketentuan mengenai rekayasa genetik itu melalui <i>genetic modifies organism</i> (GMO). Sebelumnya, Mentan mengatakan, pihaknya akan menerbitkan aturan GMO tahun ini. Aturan itu akan menjadi aturan teknis bagi peningkatan produksi pangan secara kuantitas dan kualitas.    | Rancangan peraturan Permentan menyikapi soal GMO ini bekerja sama dengan Kementarian Lingkungan Hidup. Sedang kami kaji dan kami siapkan. Tahun ini mudah-mudahan sudah bisa diluncurkan. (Menteri Pertanian)         | Berita  | Badan Litbang |



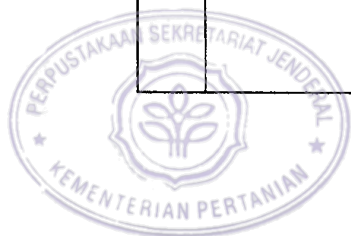
| 1  | 2               | 3        | 4                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 6                                                                                                                                                                         | 7      | 8                      |
|----|-----------------|----------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 21 | Investor Daily  | 12-10-11 | Mentan: Impor Kentang Bisa Dihentikan      | Mentan menegaskan, impor kentang bisa dihentikan menyusul polemik masuknya komoditas itu dalam jumlah besar ke Indonesia. Penghentian impor akan dibahas dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) karena kewenangan perizinan impor berada di bawah otoritas yang dipimpin Mari Elka Pangestu. Mentan pun menyayangkan sikap Mendag yang memilih mengimpor kentang secara sepihak tanpa berkoordinasi dengan Kementan. | Kementan tak pernah diajak bicara selama ini. Padahal, yang tahu kecukupan untuk konsumsi masyarakat Kementan. Ke depan akan dibahas agar dihentikan. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP            |
| 22 | Jurnal Nasional | 12-10-11 | Minim Gebrakan Wujudkan Kemandirian Pangan | Mentan merasa tak terusik dengan isu <i>reshuffle</i> (perombakan) kabinet yang menyebut dirinya adalah salah satu menteri yang bakal diganti Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Baginya, urusan mengangkat atau memberhentikan para menteri adalah hak prerogatif Presiden. Dalam upaya meningkatkan swasembada berkelanjutan, Kementan menargetkan produksi kedelai, gula, daging sapi, padi, dan jagung.             | Saya tetap bekerja. Sekarang sedang dirancang, hampir final <i>roadmap</i> baru pencapaian surplus 10 juta ton. (Menteri Pertanian)                                       | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2               | 3        | 4                                            | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                                                               | 7      | 8           |
|----|-----------------|----------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| 23 | Media Indonesia | 13-10-11 | Kementerian Saling Serang Soal Impor Kentang | Membanjirnya komoditas kentang impor dari China dan Bangladesh di sejumlah wilayah di Tanah Air memicu perbedaan pendapat antara Menko Perekonomian Hatta Rajasa, Menteri Pertanian Suswono, dan Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang dipimpin Mari Elka Pangestu. Mentan menyayangkan keputusan impor kentang. Ia mengaku tidak pernah diajak bicara terkait dengan keputusan impor tersebut.                        | Padahal, soalkebutuhan kentang kan ada di kita datanya. (Menteri Pertanian)                                                                                                     | Berita | Ditjen PPHP |
| 24 | Rakyat Merdeka  | 13-10-11 | Mentan Curhat Diajak Bicara Mendag           | Mentan menyayangkan sikap Mendag yang mengizinkan impor kentang. Pasalnya, menteri asal PKS itu tidak pernah diajak bicara oleh Mendag. Mentan curhat semua kebijakan impor berada di tangan Mendag. Sebelum mengeluarkan izin impor kentang, mestinya Mendag juga berkomunikasi denganpihaknya untuk berbicara soal volume produksi. Mentan mengkalim, yang tahu kecukupan dan berapa produksi kentang adalah Kementan. | Yang kita sayangkan Kementan tidak pernah diajak bicara. Saya kira idelnya diajak bicara, sehingga nanti bisa diketahui berapa kebutuhan impor kentang itu. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP |



| 1  | 2         | 3        | 4                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                          | 7      | 8                         |
|----|-----------|----------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------|
| 25 | Indo Pos  | 14-10-11 | Kentang Segera Dirakorsuskan    | Pasca aksi demo ribuan petani kentang asal Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah seiring dengan protes impor kentang, pemerintah langsung bergerak cepat. Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa segera menggelar rapat koordinasi khusus (rakorsus) membicarakan kebijakan impor kentang tersebut. Sementara itu, Mentan mengaku tidak ikut dilibatkan dalam pengambilan keputusan impor kentang. Kebijakan impor kentang ternyata hanya diambil secara sepihak Kemendag. | Sudah dicek ke dirjen saya, memang kita tidak diajak bicara. Kami sangat menyayangkan. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP               |
| 26 | Republika | 15-10-11 | Kentang Impor Salah Masuk Pasar | Mentan menyayangkan membesarnya kisruh impor kentang. Mentan menilai, kentang impor boleh saja masuk ke Indonesia sebab tak bisa dimungkiri industri membutuhkan kentang jenis khusus, yaitu atlantis. Kepala Badan Karantina mengatakan, ke depannya, pengaturan komoditas pertanian, termasuk kentang, perlu dilakukan. Tak hanya dari Kementan, tapi juga Kemendag melalui aturan tata niaga impor.                                                                        | Masalahnya adalah kentang impor itu salah masuk pasar. (Menteri Pertanian)                                 | Berita | Badan Karantina Pertanian |



| 1  | 2                | 3        | 4                                                | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 6                                                                                                                                                                                                                                                | 7      | 8           |
|----|------------------|----------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| 27 | Investor Daily   | 15-10-11 | RI Alihkan <i>Hub</i> Ekspor CPO dari Rotterdam  | Pemerintah memastikan akan memindahkan <i>hub</i> atau basis perdagangan minyak sawit mentah ( <i>crude palm oil</i> /CPO) dari Rotterdam, Belanda ke tiga negara potensial, yaitu Turki, Jerman, dan Serbia Montenegro. Menurut Wamentan, pengalihan itu bertujuan untuk menata dan mengembangkan pasar CPO. Sementara itu, pemerintah menyatakan dukungannya terhadap langkah Gapki keluar dari RSPO. Sebab langkah itu dinilai lebih banyak manfaatnya dibanding tetap bertahan. | Itu bagus karena kita sudah punya ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil). Perusahaan-perusahaan Indonesia cukup dengan ISPO untuk standar. Apalagi RSPO mengingkari janji, sehingga pengusaha tidak memperoleh harga premium. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP |
| 28 | Bisnis Indonesia | 15-10-11 | Ekspor Perkebunan Masih Didominasi Produk Mentah | Kementan mengakui ekspor produk perkebunan masih didominasi oleh produk mentah, sehingga nilai tambah tidak dapat dinikmati di dalam negeri. Mentan mengatakan, salah satu target dan indikator sukses dari Kementerian itu adalah menciptakan nilai tambah dan daya saing ekspor produk perkebunan. Mentan mencontohkan pada industri pengolahan minyak sawit, pihaknya sudah mengarahkan untuk penghiliran produk sawit.                                                          | Ini (ekspor produk perkebunan yang sudah diolah di dalam negeri) yang terus dikoordinasikan Kementan dengan kementerian lainnya. (Menteri Pertanian)                                                                                             | Berita | Ditjen PPHP |



| 1  | 2      | 3        | 4                                         | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 6                                                                     | 7      | 8           |
|----|--------|----------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| 29 | Kontan | 15-10-11 | Bulog Lambat Membeli Beras                | Kinerja Perum Bulog dalam menyerap beras nasional mengatakan, hingga pertengahan Oktober 2011, Bulog baru membeli beras dari petani sebanyak 1,53 juta ton atau 43,8% dari target tahun ini. Mentan mengeluhkan rendahnya penyerapan beras petani oleh Bulog. Soalnya petani sudah melangsungkan beberapa kali panen. Kementan mencatat, total produksi gabah sepanjang tahun Januari-Oktober 2011 sekitar 62 juta ton.                                          | Penyerapan Bulog harusnya lebih besar lagi. (Menteri Pertanian)       | Berita | Ditjen PPHP |
| 30 | Kontan | 15-10-11 | Kementan Usulkan Tata Niaga Impor Kentang | Banjir kentang impor asal China dan Bangladesh membuat Kementan angkat bicara. Maklum, harga kentang impor memukul harga kentang petani lokal. Bila semula harga kentang lokal Rp6.000 per kilogram, kini terjun bebas menjadi Rp3.000. Mentan menambahkan, polemik kentang impor terjadi karena kurangnya koordinasi antarinstitusi. Ia berharap, koordinasi bisa meningkat agar tata niaga kentang bisa disusun dengan jelas serta mempertimbangkan kebutuhan. | Ini penting agar petani kentang hidup lebih baik. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP |



| 1  | 2        | 3        | 4                                           | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 7      | 8                      |
|----|----------|----------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 31 | Indo Pos | 15-10-11 | Butuh Kreativitas Tanpa Batas               | Sektor pangan memiliki tantangan yang sangat besar ke depan. Ini karena aumat manusia yang terus berkembang dan diperkirakan akan mencapai 9 miliar jiwa dalam dua dekade mendatang. Ketika hal itu terjadi, dunia membutuhkan energi dan pangan 60 persen lebih banyak dari yang ada sekarang. Sementara Mentan mengatakan, kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman perkebunan diarahkan untuk menghasilkan teknologi maupun rekomendasi kebijakan. | Peluang produk Indonesia untuk masuk ke pasar internasional terbuka lebar. (Menteri Pertanian)                                                                                                                                                                                    | Berita | Badan Litbang          |
| 32 | Indo Pos | 16-10-11 | Konsumsi Ayam-Telur Digenjot Dua Kali Lipat | Rendahnya konsumsi ayam dan telur di Indonesia membuat sejumlah pihak dan <i>stakeholder</i> perunggasan, termasuk Kementan merasa prihatin. Karena itu, konsumsi ayam dan telur terus digalakkan. Sementara saat ini konsumsi masyarakat masih 87 butir telur perkapita per tahun dan tujuh kg daging ayam per kapita per tahun. Angka itu masih jauh dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Vietnam, dan sebagainya.                  | Dari sisi produksi sebenarnya peternakan unggas lokal saat ini sudah mencapai swasembada. Bahkan, sektor perunggasan memberikan sumbangan yang besar terhadap pemenuhan kebutuhan daging nasional, yakni mencapai 65 persen dari total konsumsi dalam negeri. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2                | 3        | 4                                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 6                                                                                                                                                                         | 7      | 8                      |
|----|------------------|----------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 33 | Pelita           | 17-10-11 | Masyarakat Masih Rendah Konsumsi Ayam dan Telur | Kementan menargetkan konsumsi daging ayam dan telur meningkat dua kali lipat dalam tiga tahun kedepan. Untuk itu pihaknya terus menggenjot masyarakat Indonesia mau lebih banyak mengkonsumsi ayam dan telur yang memiliki zat gizi esensial. Ia menilai, konsumsi pangan bergizi rata-rata masyarakat Indonesia masih rendah. Padahal ini sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.                                                                        | Saat ini konsumsi per kapita dua komoditas peternakan tersebut masih sangat rendah di Indonesia, bahkan kalah dengan negara-negara tetangga di ASEAN. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |
| 34 | Bisnis Indonesia | 17-10-11 | Tidak Ada Izin Impor Kentang                    | Kemendag menyatakan pihaknya tidak pernah menerbitkan izin impor kentang karena tata niaga importasi komoditas itu belum diatur. Sementara itu, Mentan menyatakan selama ini Kemendag dan Kementan tidak berkoordinasi terkait dengan importasi kentang. Dia juga menyatakan, pihaknya tidak memiliki data soal konsumsi kentang di dalam negeri, sehingga tidak dapat memberikan rekomendasi berapa volume impor kentang yang benar-benar diperlukan di dalam negeri. | [Untuk itu] ke depan, perlu juga diatur komoditas yang akan banyak dilakukan oleh petani yang bisa mengganggu. (Menteri Pertanian)                                        | Berita | Ditjen PPHP            |



| 1  | 2              | 3        | 4                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 6                                                                                                                                                                                                                      | 7      | 8                      |
|----|----------------|----------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 35 | Investor Daily | 17-10-11 | Kebijakan Impor Kentang Diperketat    | Kementan akan mengusulkan sejumlah kebijakan untuk mengatasi kisruh impor kentang. Kebijakan itu diantaranya menerapkan <i>harmonized system</i> (HS) <i>number</i> yang berbeda untuk setiap jenis kentang impor. Saat ini, hanya ada satu kode HS untuk semua kentang, baik bibit, kentang granola, atau atlantis. Menurut MEntan, banjir kentang impor jelas merugikan petani, karena harga kentang kini hanya Rp3.000 per kg atau jauh dari biaya produksi yang dikeluarkan petani sebesar Rp4.000 per kg. | Kejadian ini diharapkan bisa menjadi pelajaran bersama. Kemendag tidak pernah berkoordinasi dengan Kementan. Ke depan harus diatur komoditas petani dan nantinya akan ada koordinasi lebih intens. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP            |
| 36 | Republika      | 21-10-11 | Ketahanan Pangan Nasional Masih Rawan | Kondisi pangan nasional tahun ini masih cukup berimbang dengan jumlah penduduk Indonesia. Namun, Wakil Presiden Boediono mengingatkan keseimbangan itu masih berada di titik pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Dalam kesempatan yang sama, Mentan mengatakan, HPS merupakan kegiatan rutin untuk memperkuat kerja sama dan koordinasi secara nasional dalam penyediaan ketahanan pangan di Tanah Air.                                                                                      | HPS merupakan momentum penting bahwa perwujudan ketahanan pangan menjadi tanggung jawab seluruh komponen bangsa. (Menteri Pertanian)                                                                                   | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



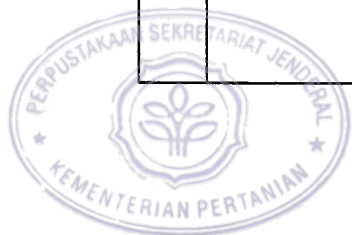
| 1  | 2               | 3        | 4                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 6                                                                                                                                                                                                        | 7       | 8                      |
|----|-----------------|----------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|
| 37 | Media Indonesia | 21-10-11 | Produksi Pangan RI Pas-pasan          | Indonesia masih dihantui kerawanan pangan. Hal itu mengingat produksi pangan masih pas-pasan. Padahal, sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia, keamanan pangan wajib dijaga. Sementara, menandai peringatan HPS, Pemerintah Indonesia dan Badan Pangan Dunia ( <i>United Nation World Food Programme /WFP</i> ) meluncurkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 14 Provinsi di Indonesia. Peta mendeteksi wilayah rentan pangan di provinsi-provinsi tersebut. | Peta dapat dijadikan referensi dan pedoman bagi upaya penurunan kerawanan pangan sebagai tindak lanjut dari komitmen Indonesia dalam pencapaian <i>Millenium Development Goals</i> . (Menteri Pertanian) | Artikel | Badan Ketahanan Pangan |
| 38 | Pelita          | 21-10-11 | Wapres: Kondisi Pangan RI Masih Rawan | Wakil Presiden (Wapres) Boediono mengatakan, hingga saat ini Indonesia masih dihantui kerawanan pangan karena produksi pangan masih pas-pasan. Mentan menambahkan, Indonesia membutuhkan teknologi yang adaptif, dalam mengembangkan komoditi penunjang ketahanan pangan di negara tersebut.                                                                                                                                                                                       | Saat ini kita belum menggunakan teknologi yang memadai, sehingga perubahan iklim bisa sangat mempengaruhi produksi pangan di Indonesia. (Menteri Pertanian)                                              | Berita  | Badan Ketahanan Pangan |



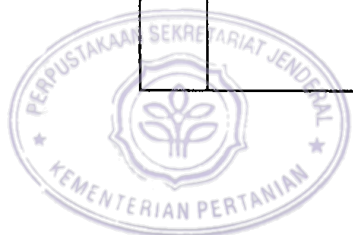
| 1  | 2                | 3        | 4                            | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                                                                 | 7      | 8                      |
|----|------------------|----------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 39 | Jurnal Nasional  | 21-10-11 | Peta Ketahanan Pangan Dibuat | Kementerian Pertanian RI meluncurkan peta ketahanan dan kerentanan pangan di Indonesia, usai peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) ke-31 di Provinsi Gorontalo pada Kamis (20/10). Mentan, mengatakan, setiap tahun pihaknya meluncurkan peta tersebut agar menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan untuk merumuskan program di bidang produksi pangan.                                                                                                                                           | Ketahanan dan kerentanan pangan di setiap daerah berbeda-beda, dari peta ini akan terlihat semakin merah warnanya maka daerah tersebut semakin rentan pangan. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |
| 40 | Bisnis Indonesia | 22-10-11 | Mentan Janji Benahi Irigasi  | Kementan akan berupaya meningkatkan indeks pertanaman 3,5 juta hektar lahan sawah yang indeks pertanamannya (IP) masih dibawah 1 dengan memperbaiki irigasi. Mentan mengatakan perubahan iklim nyata terjadi, sehingga harus upaya keras. Di samping mitigasi perubahan iklim, kata dia yang penting mengupayakan adaptasi terhadap perubahan iklim tersebut. Menurut Mentan, upaya untuk mencapai target tersebut harus dengan langkah strategis, perencanaan matang, dan dukungan anggaran yang cukup. | Usaha ini [adaptasi terhadap perubahan iklim] yang harus diupayakan. (Menteri Pertanian)                                                                                          | Berita | Ditjen PSP             |



| 1  | 2               | 3        | 4                                   | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 6                                                                                                                                      | 7      | 8                     |
|----|-----------------|----------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|
| 41 | Media Indonesia | 22-10-11 | 3,5 Juta Ha Sawah Alami Problem Air | Sekitar 3,5 juta hektar sawah di Indonesia hanya mampu ditanami satu kali dalam setahun. Areal itu memiliki indeks pertanaman di bawah satu. Rendahnya indeks pertanaman itu akibat problem pengairan atau irigasi yang rusak. Kementan berupaya meningkatkan indeks pertanaman lahan persawahan tersebut untuk mencapai target surplus 10 juta ton beras di 2014.                                                                 | Kalau bisa ditingkatkan menjadi dua saja, akan besar dampaknya terhadap peningkatan produksi. (Menteri Pertanian)                      | Berita | Ditjen PSP            |
| 42 | Kompas          | 24-10-11 | Produsen Benih Kesulitan Pasar      | Para produsen benih skala kecil yang tersebar di sejumlah daerah sentra produksi beras mengeluhkan keterbatasan akses pasar benih bersertifikat. Mereka berharap alokasi anggaran subsidi benih ditingkatkan. Mentan mengatakan, investasi di sektor perbenihan, khususnya benih tanaman pangan, sangat prospektif. Hingga saat ini, baru 50 persen kemampuan industri benih dalam negeri memasok kebutuhan benih varietas unggul. | Hingga sekarang, kebutuhan benih bermutu belum sepenuhnya bisa dipasok dari domestik. Baru separuh dari kebutuhan. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |



| 1  | 2               | 3        | 4                                 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                                                         | 7      | 8                     |
|----|-----------------|----------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|
| 43 | Media Indonesia | 22-10-11 | Wamentan Akan Perbaiki Basis Data | Penempatan Rusman Heriawan menjadi Wamentan dari posisinya semula Kepala Badan Pusat Statistik diharapkan dapat memperbaiki basis data pangan. Hal itu disampaikan Mentan dalam serah terima jabatan Wamentan dari Bayu Krisnamurthi ke Rusman di Jakarta, kemarin. Rusman mengakui perlu pembenahan di pihak BPS dan Kementan untuk meningkatkan akurasi data. Ia mencontohkan data luas lahan yang berbeda-beda antarkementerian/lembaga dan instansi. | Akurasi basis data untuk luas lahan, kebutuhan, jumlah panen, masih lemah. Akurasi data penting agar kita tidak lagi berdebat untuk impor atau tidak. (Menteri Pertanian) | Berita | Sekretariat Jenderal  |
| 44 | Investor Daily  | 25-10-11 | Produksi Beras Turun 1,7%         | Produksi gabah kering giling (GKG) sesuai Angka Ramalan (Aram) III 2011 turun 1,71% dibanding periode sama 2010 sebanyak 65, 98 juta ton GKG. Menurut Mentan, salah satu upaya yang akan dilakukan pemerintah adalah pembenahan data, karena perencanaan pertanian selanjutnya harus berangkat dari data riil. Wamentan mengatakan, pada prinsipnya pemerintah akan merilis Aram III November nanti.                                                     | Kami mengambil nilai positif dari sensus sapi, yang hasilnya menyatakan bahwa populasi sapi lebih besar ketimbang data yang digunakan selama ini. (Menteri Pertanian)     | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |



| 1  | 2              | 3        | 4                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 6                                                                                                                                            | 7      | 8                     |
|----|----------------|----------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|
| 45 | Investor Daily | 25-10-11 | Kementan Minta Tambahan Dana Rp6,9 Triliun | Kementan mengajukan penambahan anggaran Rp6,9 triliun pada 2012 untuk mendukung pencapaian surplus produksi beras 10 juta ton. Mentan, 2012 merupakan tahun kritis karena sasaran produksi padi sebesar 74 ton ditargetkan bisa dicapai. Mentan mengakui, surplus beras 10 juta ton merupakan angka yang sangat berat mengingat tantangan perubahan iklim dan permodalan petani yang masih lemah. | adibandingkan angka ramalan (Aram) II 2011 sebesar 68,601 juta ton, produksi padi harus diupayakan meningkat 6 juta ton. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |
| 46 | Republika      | 26-10-11 | Dana Swasembada Beras 10 Juta Ton Kurang   | Anggaran untuk mencapai target swasembada beras sebanyak 10 juta ton ternyata masih kurang. Kementan kembali mengajukan tambahan anggaran hingga Rp6,95 triliun ke DPR. Pagu sebelumnya yang disetujui sebesar Rp17,8 triliun. Mentan beralasan, kekurangan dana tersebut karena Badan Anggaran (Bangar) DPR hanya menyetujui anggaran Kementan sebesar Rp17,8 triliun untuk alokasi pada 2012.   | Kita minta Rp24 triliun. (Menteri Pertanian)                                                                                                 | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |



| 1  | 2               | 3        | 4                                            | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                                                  | 7      | 8                         |
|----|-----------------|----------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------|
| 47 | Media Indonesia | 26-10-11 | Pemerintah tidak Mampu Bandung Impor Kentang | Pemerintah mengakui belum bisa membendung impor kentang. Mentan mengungkapkan ketidakmampuan itu terjadi bukan hanya karena rendannya produksi, melainkan juga karena impor kentang tidak menuntut persetujuan Menteri Pertanian. Menurutnya, impor kentang tahun ini akan mengalami kenaikan signifikan hingga 45 ribu ton di saat produksi kentang dalam negeri mencapai 1,1 juta ton. Meskipun dalam aturannya impor kentang hanya berlaku untuk kepentingan industri, kini merambah ke pasar tradisional. | Kewenangan Menteri Pertanian hanya memberikan persetujuan atas impor bibit kentang. (Menteri Pertanian)                            | Berita | Badan Karantina Pertanian |
| 48 | Kontan          | 26-10-11 | Kementan Minta Tambahan Anggaran             | Kementan mengajukan tambahan anggaran senilai Rp6,95 triliun dalam pembahasan RAPBN 2012. Tambahan anggaran itu untuk menggeber sejumlah program dasar untuk mengejar target surplus produksi beras sebesar 10 juta ton pada 2014 nanti. Menurut Mentan, untuk mendorong produksi padi memerlukan dana besar. Sebab, menggerakkan produksi memerlukan sarana, prasarana serta lahan lebih luas.                                                                                                               | Jadi perlu ada langkah khusus untuk penyediaan air misalnya dengan program pompa air atau menampung air hujan. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Tanaman Pangan     |



| 1  | 2                | 3        | 4                                              | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                                                                                               | 7      | 8                     |
|----|------------------|----------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|
| 49 | Bisnis Indonesia | 26-10-11 | Kementan Minta Tambahan Anggaran Rp6,9 Triliun | Untuk mencapai target surplus produksi beras 10 juta ton, Kementan mengajukan anggaran tambahan pada 2012 sebesar Rp6,9 triliun. Mentan mengatakan, sebelumr.ya Kementan mengajukan anggaran 2012 sebesar Rp24 triliun. Namun, Badan Anggaran DPR hanya menyetujui anggaran 2012 Kementan sebesar 6,9 triliun. Jika usulan itu disetujui, anggaran Kementan pada 2012 sebesar Rp24,7 triliun. | Pengajuan tambahananggarn ini [APBN 2012] untuk mendukung target surplus beras 10 juta ton. (Menteri Pertanian)                                                                 | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |
| 50 | Jurnal Nasional  | 26-10-11 | Kementan Ajukan Tambahan Anggaran              | Kementan meminta tambahan pagu anggaran sebanyak Rp6,95 triliun guna menyukseskan pencapaian target surplus 10 juta ton beras pada tahun 2014. Diketahui Kementan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp17,76 triliun pada tahun 2012. Dengan penambahan ini, maka pagu anggar yang diajukan Kementan kepada Banggar DPR menjadi Rp24,71 triliun.                                               | Apabila ada kekurangan dana tahun 2012, maka diperhitungkan untuk keseluruhan program. Total usulan tambahan yang diperlukan adalah sebesar Rp6,95 triliun. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |



| 1  | 2                | 3        | 4                                                | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                                                                                                                                   | 7      | 8                       |
|----|------------------|----------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|
| 51 | Harian Terbit    | 27-10-11 | Impor Kentang Tak Bisa Dihentikan                | Kementan akan merekomendasikan memberlakukan tata niaga komoditi hortikultura yang selama ini rawan serbuan pangan impor. Salah satunya adalah kentang yang belakangan ini ramai diributkan oleh petani kentang lokal karena pasar dibanjiri kentang impor. Mentan sendiri mengaku tak bisa menghentikan impor kentang begitu saja. Alasannya, ada jenis-jenis tertentu yang diimpor tidak bisa tumbuh di Indonesia seperti yang dipakai di restoran-restoran cepat saji. | Kalau seperti ini, apa boleh buat? Yang penting, tidak masuk pada pasar tradisional karena akan memukul petani. (Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP             |
| 52 | Bisnis Indonesia | 27-10-11 | Indeks Pertanaman 3,5 Juta Hektar Sawah Digenjot | Kementan akan berupaya untuk meningkatkan indeks pertanaman terhadap 3,5 juta hektar lahan sawah yang masih di bawah 1, dengan memperbaiki irigasi. Mentan menyatakan upaya itu dilakukan lantaran perubahan iklim nyata terjadi, sehingga harus ada upaya keras. Disamping mitigasi perubahan iklim, harus mengupayakan adaptasi terhadap perubahan iklim.                                                                                                               | Usaha ini [adaptasi terhadap perubahan iklim] yang harus diupayakan. (Menteri Pertanian)                                            | Berita | Badan Litbang Pertanian |



| 1  | 2              | 3        | 4                                        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                     | 7      | 8                       |
|----|----------------|----------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|
| 53 | Investor Daily | 28-10-11 | Mentan: Pangan Hadapi Ketidakpastian     | Mentan menyatakan, saat ini penyediaan pangan secara global menghadapi ketidakpastian masa depan sebagai akibat perubahan iklim dan perdagangan. Menurut dia, dunia saat ini menghadapi krisis yang serius terkait masalah stok pangan. Sebab, kekurangan pandangan di suatu negara pasti akan menimbulkan efek domino di negara-negara lain.                                            | Kondisi tersebut pada gilirannya akan menciptakan ketidakstabilan. (Menteri Pertanian)                                                | Berita | Badan Litbang Pertanian |
| 54 | Republika      | 28-11-11 | Empat Negara Raksasa Rawan Krisis Pangan | Empat negara dengan populasi terpadat di dunia, yaitu Cina, India, Amerika Serikat, dan Indonesia bakal mengalami krisis kecukupan pangan. Demikian diungkapkan Mentan, saat membuka Seminar Internasional Keamanan Pangan di Botani Square Bogor, Kamis (27/10). Mentan menuturkan, hingga 2050, penduduk dunia akan meningkat 33 persen, dari enam miliar menjadi delapan miliar jiwa. | Kekurangan pangan di salah satu negara yang padat penduduknya pasti menimbulkan efek domino terhadap negara lain. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan  |



| 1  | 2                | 3        | 4                                    | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                                                     | 7      | 8                                     |
|----|------------------|----------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 55 | Bisnis Indonesia | 28-10-11 | Stok Pangan Hadapi Ketidakpastian    | Mentan menyatakan saat ini penyediaan pangan secara global menghadapi ketidakpastian masa depan sebagai akibat perubahan iklim dan perdagangan. Menurutnya, dunia saat ini mengalami krisis yang serius dalam kecukupan pangan yang mana kekurangan pangan di suatu negara pasti menimbulkan efek domino di negara-negara lain. Kondisi tersebut, pada gilirannya akan menciptakan ketidakstabilan.                                                                                                                           | Prediksi menjadi sangat tidak pasti. Suhu tinggi dan kekeringan secara nyata mengurangi hasil produksi pertanian. (Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan                |
| 56 | Pelita           | 29-10-11 | Target Swasembada Sapi Akan Tercapai | Pemerintah optimis target swasembada sapi tahun 2014 bisa terealisasi. Optimis ini terlihat dari target yang telah ditetapkan yakni sebanyak 12,2 juta ekor telah terlampaui. Meski telah melampaui target, namun ia menggarisbawahi terkait dengan permasalahan impor daging yang dilakukan oleh pemerintah. Dikatakannya, <i>roadmap</i> yang telah ada perlu ditata ulang, untuk lebih meningkatkan produksi lokal, setiap tahun impor akan dikurangi sebanyak 30.000 ton daging, serta 100.000 ekor sapi hidup per tahun. | Capaian yang telah diraih ini merupakan sebuah nilai yang sangat menggembirakan. (Menteri Pertanian)                                  | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



| 1  | 2              | 3        | 4                                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 6                                                                                                                                                                               | 7      | 8                    |
|----|----------------|----------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|
| 57 | Rakyat Merdeka | 31-10-11 | Suswono: Masuknya Rusman Bisa Perbaiki Data Pertanian | Komisi IV DPR meminta Kementan memperbaiki data pertanian yang belum valid. Menanggapi desakan ini, Mentan mengaku siap memperbaiki data hasil pertanian yang selama ini rancu dan diragukan banyak pihak. Sementara Wamentan Rusman Heriawan menyatakan siap memperbarui data Kementan demi pencapaian target surplus beras 10 juta ton pada 2014. | Semua harus diawali data yang benar. Tapi untuk memacu pertanian itu penyelesaiannya harus dengankinerja seperti perbaikan infrastruktur dan kondisi lahan. (Menteri Pertanian) | Berita | Sekretariat Jenderal |



### **III. KOMPILASI PERNYATAAN WAKIL MENTERI PERTANIAN**



**Tabel 2. Kompilasi Pernyataan Wakil Menteri Pertanian Bulan Oktober 2011**

| No. | Media       | Tanggal  | Judul                                    | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Statement                                                                                            | Kategori | Tindak Lanjut |
|-----|-------------|----------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|
| 1   | 2           | 3        | 4                                        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                                                                                                    | 7        | 8             |
| 1   | Koran Tempo | 12-10-11 | Industri: Impor Kentang Tetap Dibutuhkan | Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia menyatakan impor kentang tetap dibutuhkan sebagai bahan baku, seperti keripik kentang. Karena produksi kentang lokal belum mencukupi kebutuhan industri. Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Bayu Krisnamurthi mengatakan, impor kentang masih dibutuhkan untuk mengisi permintaan dalam negeri. Jenis yang diimpor hanya untuk varietas Atlantis, yang selama ini belum bisa dibudidayakan di Indonesia. | Kentang jenis ini permintaanya tinggi untuk industri. (Wakil Menteri Pertanian)                      | Berita   | Ditjen PPHP   |
| 2   | Koran Tempo | 14-10-11 | Harga Beras Bakal Tembus Rp9.000         | Harga beras diperkirakan bakal melambung pada awal tahun depan akibat turunnya produksi dalam negeri. Ketua Bidang Kajian Strategis Perhimpunan Sarjana Pertanian Indonesia, Yeka Hendra Fatika, memperkirakan harga beras berkisar Rp9.500 per kg pada Januari mendatang. Wamentan mengakui, harga beras pada akhir tahun ini bakal naik.                                                                                                                | Desember hingga Januari adalah puncaknya musim paceklik. Itu siklus biasa. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita   | Ditjen PPHP   |



| 1 | 2              | 3        | 4                                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 6                                                                                                                                                                       | 7      | 8           |
|---|----------------|----------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| 3 | Investor Daily | 15-10-11 | RI Alihkan <i>Hub</i> Ekspor CPO dari Rotterdam | Pemerintah memastikan akan memindahkan <i>hub</i> atau basis perdagangan minyak sawit mentah ( <i>crude palm oil</i> /CPO) dari Rotterdam, Belanda ke tiga negara potensial, yaitu Turki, Jerman, dan Serbia Montenegro. Menurut Wamentan Bayu Krisnamurthi, pengalihan itu bertujuan untuk menata dan mengembangkan pasar CPO. Selama ini, basis perdagangan CPO Indonesia berada di Rotterdam, Belanda.                                           | Sementara pertumbuhan negara-negara Balkan dan negara Eropa utara masih akan tinggi. Meski pertumbuhannya tidak terlalu tinggi tetapi stabil. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen PPHP |
| 4 | Republika      | 15-10-11 | Hatta: Kentang Lokal Harus Terjual              | Banjir impor kentang dari luar negeri tidak boleh membuat kentang produksi petani dalam negeri menjadi kehilangan pasar. Impor kentang tersebut jangan sampai mengurangi pendapatan petani. Wamentan Bayu Krisnamurthi mengusulkan untuk mengubah kode HS yang mengatur perjanjian perdagangan ekspor impor Indonesia. Saat ini, kode HS untuk kentang di Indonesia hanya satu. Sedangkan permintaan kentang di Indonesia itu peruntukannya banyak. | Yang berwenang mengeluarkan kode HS ini adalah Kemendag. (Wakil Menteri Pertanian)                                                                                      | Berita | Ditjen PPHP |



| 1 | 2               | 3        | 4                                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 6                                                                                                                                                                                                                                                                 | 7      | 8                 |
|---|-----------------|----------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|
| 5 | Kontan          | 15-10-11 | Kementan Usulkan<br>Tata Niaga Impor<br>Kentang | Banjir kentang impor asal China dan Bangladesh membuat Kementan angkat bicara. Maklum, harga kentang impor memukul harga kentang petani lokal. Bila semula harga kentang lokal Rp6.000 per kilogram, kini terjun bebas menjadi Rp3.000. Agar kentang impor ini tak merajalela dan memberangus kentang lokal, Kementan meminta Kemendag membuat kebijakan tata niaga impor kentang yang jelas dan tegas.         | Jadi, siapapun boleh impor kentang. (Wakil Menteri Pertanian)                                                                                                                                                                                                     | Berita | Ditjen PPHP       |
| 6 | Jurnal Nasional | 17-10-11 | RI Ancam Bawa<br>Kasus Sawit ke<br>WTO          | Indonesia mengancam akan membawa kasus sawit ke World Trade Organization (WTO) jika terbukti perdagangan sawit Indonesia dikucilkan dunia khususnya negara Uni Eropa karena isu lingkungan. Wamentan Bayu Krisnamurthi mengatakan, kalau memang terbukti Uni Eropa melakukan <i>dispute</i> terselubung terkait perdagangan sawit, maka Indonesia bisa membawa kasus sawit ke sidang WTO dalam waktu dekat ini. | Kami bisa bawa ke WTO kalau terjadi <i>dispute</i> perdagangan karena mereka (Uni Eropa) buat ketentuan <i>gak</i> jelas, selalu berkaitan dengan lingkungan tetapi kalau tetap mempersulit, harus ada penyelesaian <i>dispute</i> ini. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Perkebunan |



| 1 | 2               | 3        | 4                                       | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 6                                                                                                                                                                                               | 7      | 8                 |
|---|-----------------|----------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|
| 7 | Media Indonesia | 17-10-11 | RI Bawa Pemboikotan Sawit ke Sidang WTO | Pemerintah dalam waktu dekat akan membawa kasus pemboikotan produk kelapa sawit di Indonesia oleh Uni Eropa ke sidang WTO. Langkah tersebut diambil karena Indonesia meyakini bahwa biodiesel sawit dapat menekan emisi gas rumah kaca hingga 62,13%. Wamentan Bayu Krisnamurthi mengatakan, menurunnya data Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), biodiesel sawit dapat menghemat emisi gas rumah kaca sebesar 62,13% jika dibandingkan bahan bakar fosil. | Indonesia akan membawa data DMSI ini ke sidang WTO karena yang dikeluhkan konsumen negara-negara Uni Eropa adalah produksi kelapa sawit Indonesia merusak lingkungan. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Perkebunan |
| 8 | Investor Daily  | 17-10-11 | Kebijakan Impor Kentang Diperketat      | Kementan akan mengusulkan sejumlah kebijakan untuk mengatasi kisruh impor kentang. Kebijakan itu diantaranya menerapkan <i>harmonized system</i> (HS) <i>number</i> yang berbeda untuk setiap jenis kentang impor. Saat ini, hanya ada satu kode HS untuk semua kentang, baik bibit, kentang granola, atau atlantis. Wamentan Bayu Krisnamurthi menambahkan, pemerintah perlu membatasi pelabuhan yang digunakan untuk impor kentang.                      | Selanjutnya, kode HS untuk kentang industri harus dibedakan dengan konsumsi. (Wakil Menteri Pertanian)                                                                                          | Berita | Ditjen PPHP       |



| 1  | 2                | 3        | 4                                      | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                                                                                                                    | 7      | 8                      |
|----|------------------|----------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|
| 9  | Bisnis Indonesia | 17-10-11 | Basis Perdagangan CPO Dipindah         | Kementan akan merevisi strategi pasar CPO Indonesia dalam waktu dekat dengan memindahkan basis perdagangan CPO dari Rotterdam ke negara lain. Ada tiga negara yang berpotensi besar menjadi tujuan kepindahan basis perdagangan CPO yakni Jerman, Turki, dan Serbia. Wamentan Bayu Krisnamurthi beralasan kepindahan basis perdagangan ini karena pertumbuhan ekonomi di kawasan bekas Eropa Timur itu cenderung stabil dibandingkan dengan Eropa Barat. | Eropa Timur dari Yugoslavia sampai Turkmenistan lebih akomodatif dan memberi fasilitas. Adapun, di Eropa Barat mereka ketat, mungkin dipengaruhi lembaga swadaya masyarakat. (Wakil Menteri Pertanian)                               | Berita | Ditjen PPHP            |
| 10 | Jurnal Nasional  | 22-10-11 | Wamentan: Siap Perbarui Data Pertanian | Wamentan yang baru Rusman Heriawan menyatakan siap memperbarui data Kementan demi pencapaian target surplus sebesar 10 juta ton pada 2014. Menurut dia, tantangan utama saat ini yakni menjamin ketahanan pangan yang bisa membua: 240 juta lebih rakyat Indonesia lebih tentram. Salah satu langkah tersebut membenahan data konsumsi dan produksi pertanian.                                                                                           | Sekarang ini bagaimana kita pikirkan untuk membantu Menteri Pertanian mempercepat apa yang menjadi target, soal tercapai atau tidak itu nomer dua tapi yang jelas terasa ada percepatan pencapaian target. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita | Badan Ketahanan Pangan |



| 1  | 2               | 3        | 4                                 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                             | 7      | 8                     |
|----|-----------------|----------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|
| 11 | Media Indonesia | 22-10-11 | Wamentan Akan Perbaiki Basis Data | Penempatan Rusman Heriawan menjadi Wamentan dari posisinya semula Kepala Badan Pusat Statistik diharapkan dapat memperbaiki basis data pangan. Hal itu disampaikan Mentan dalam serah terima jabatan Wamentan dari Bayu Krisnamurthi ke Rusman di Jakarta, kemarin. Rusman mengakui perlu pembenahan di pihak BPS dan Kementan untuk meningkatkan akurasi data. Ia mencontohkan data luas lahan yang berbeda-beda antarkementerian/lembaga dan instansi. | Ini bukan karena BPS tidak akurat, tapi banyak data sekunder yang berbeda-beda dengan instansi lain. (Wakil Menteri Pertanian)                | Berita | Sekretariat Jenderal  |
| 12 | Investor Daily  | 25-10-11 | Produksi Beras Turun 1,7%         | Produksi gabah kering giling (GKG) sesuai Angka Ramalan (Aram) III 2011 turun 1,71% dibanding periode sama 2010 sebanyak 65, 98 juta ton GKG. Menurut Mentan, salah satu upaya yang akan dilakukan pemerintah adalah pembenahan data, karena perencanaan pertanian selanjutnya harus berangkat dari data riil. Wamentan mengatakan, pada prinsipnya pemerintah akan merilis Aram III November nanti.                                                     | Penurunan bukan karena pemerintah kurang berusaha, namun ada hal-hal di luar kewenangan kita seperti kondisi iklim. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |



| 1  | 2                | 3        | 4                                         | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 7      | 8                     |
|----|------------------|----------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|
| 13 | Jurnal Nasional  | 31-10-11 | Peningkatan Produksi Beras Daerah Ditagih | Pemerintah provinsi diminta mengoptimalkan produksi beras terkait rencana pemerintah menghentikan impor beras pada 2012. Wamentan Rusman Heriawan mengatakan pada 2012 diupayakan tidak ada lagi impor beras. Setiap daerah penghasil beras diarpkan berkontribusi, termauk Sulawesi Tenggara, dalam peningkatan produksi beras nasional. Menurut dia, pada tahun ini impor dilakukan karena banyak kendala pertanian, khususnya produksi padi. | Kami semua sudah berusaha, tapi yang terjadi di luar kemampuan kami. Seperti sumber air, irigasi, dan sarana lainnya terganggu sehingga produksi padi berkurang, dan prestasi di tahun 2011 biasa-biasa saja, sehingga mengharuskan negara kita impor beras. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |
| 14 | Bisnis Indonesia | 31-10-11 | Bulog Klaim Impor Beras Tepat             | Perum Bulog menilai keputusan pemerintah mengimpor beras 1,6 juta ton pada tahun ini merupakan langkah yang benar karena produksi beras mengalami gangguan cuaca eksterm. Sementara itu, Wamentan mengatakan, pada 2012 diupayakan tidak ada lagi impor beras. Menurut Wamentan, pada tahun ini impor dilakukan karena banyak kendala pertanian, khususnya produksi padi. Kendala utama adalah musim yang tidak bersahabat.                     | Memang 2011 Indonesia masih melakukan impor beras untuk memnuhi kebutuhan beras dalam negeri. Hal ini disebabkan karena musim yang tidak menentu menyebabkan beberapa daerah sentra gagal panen. (Wakil Menteri Pertanian)                                                             | Berita | Ditjen PPHP           |



| 1  | 2                | 3        | 4                                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 6                                                                                                                                                                                                                                    | 7      | 8                    |
|----|------------------|----------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|
| 15 | Rakyat Merdeka   | 31-10-11 | Suswono: Masuknya Rusman Bisa Perbaiki Data Pertanian | Komisi IV DPR meminta Kementan memperbaiki data pertanian yang belum valid. Menanggapi desakan ini, Mentan mengaku siap memperbaiki data hasil pertanian yang selama ini rancu dan diragukan banyak pihak. Sementara Wamentan Rusman Heriawan menyatakan siap memperbarui data Kementan demi pencapaian target surplus beras 10 juta ton pada 2014.                                                                                   | Sekarang ini bagaimana kita pikirkan untuk membantu Menteri Pertanian mempercepat apa yang menjadi target, soal tercapai atau tidak itu nomor dua tapi yang jelas terasa ada percepatan pencapaian target. (Wakil Menteri Pertanian) | Berita | Sekretariat Jenderal |
| 16 | Bisnis Indonesia | 31-10-11 | Wamentan Benahi Koordinasi Antardirjen                | Wamentan Rusman Heriawan menyatakan sedang fokus mengoordinasikan seluruh dirjen di kementerian itu untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dia mencontohkan target peningkatan produksi pangan yang berada di bawah Ditjen Tanaman Pangan, tetapi persoalan sarana dan prasarana pertanian seperti pupuk, perluasan lahan dan irigasi berasa di Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, sehingga perlu untuk dikonsolidasikan. | Saya sedang mengonsolidasikan semua [Direktorat Jenderal Kementan], bagaimana bisa mengoordinasikan dengan baik antardirjen. (Wakil Menteri Pertanian)                                                                               | Berita | Sekretariat Jenderal |



# **IV. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN TANAMAN PANGAN**



**Tabel 3. Kompilasi Pernyataan Dirjen Tanaman Pangan Bulan Oktober 2011**

| No. | Media            | Tanggal  | Judul                               | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Statement                                                                                                                                                          | Kategori | Tindak Lanjut         |
|-----|------------------|----------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------------------|
| 1   | 2                | 3        | 4                                   | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 6                                                                                                                                                                  | 7        | 8                     |
| 1   | Bisnis Indonesia | 04-10-11 | Konsumsi Beras Turun 25,6 kg/kapita | BPS mengungkapkan konsumsi beras di dalam negeri mencapai 113,48 kg per kapita per tahun, turun 25,6 kg dari data yang selama ini digunakan oleh Kementerian Pertanian (Kementan) 139,15 kg per kapita per tahun. Saat dikonfirmasi soal data luas panen yang tidak akurat, Dirjen Tanaman Pangan Kementan Udhoro Kasih Anggoro mengatakan seluruh data konsumsi dan produksi beras sedang diperbaiki. | Itu [data penurunan konsumsi beras] <i>kan</i> belum dirilis oleh BPS. Luas lahan sedang diperbaiki, data produksi juga sedang diperbaiki. (Dirjen Tanaman Pangan) | Berita   | Ditjen Tanaman Pangan |
| 2   | Bisnis Indonesia | 21-10-11 | Stok Pangan Terbatas                | Stok pangan masih pas-pasan dan sangat rentan terhadap ancaman kerawanan pangan, menyusul kebutuhan yang terus meningkat. Dirjen Tanaman Pangan mengatakan, persoalan utama yang dirasakan petani adalah kelangkaan air akibat kemarau panjang dan banyak infrastruktur irigasi yang rusak. Menurut dia, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan produksi pangan.                                 | Tidak mudah untuk menambah luas tanam. Hal itu menghambat peningkatan produktivitas. (Dirjen Tanaman Pangan)                                                       | Berita   | Ditjen Tanaman Pangan |



| 1 | 2      | 3        | 4                                                       | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 6                                                                    | 7      | 8                     |
|---|--------|----------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|
| 3 | Kontan | 25-10-11 | Harga Naik dan cuaca Baik, Petani Rajin Bertanam Jagung | Cuaca yang mendukung, ditambah lagi dengan harga jual jagung yang cenderung naik, mendorong minat petani membudidayakan komoditas pertanian ini. Kementerian Pertanian menargetkan produksi jagung tumbuh 10% tahun ini. Dirjen Tanaman Pangan mengatakan, harga jagung yang stabil, membuat petani tertarik untuk menanam jagung. Permasalahannya, mayoritas petani lokal masih menerapkan pembudidayaan jagung menggunakan metode tadah hujan. | Saya optimis jumlah petani jagung meningkat. (Dirjen Tanaman Pangan) | Berita | Ditjen Tanaman Pangan |



# **V. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN HORTIKULTURA**



**Tabel 4. Kompilasi Pernyataan Dirjen Hortikultura Bulan Oktober 2011**

| No. | Media    | Tanggal  | Judul                                          | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Statement                                                                                                          | Kategori | Tindak Lanjut       |
|-----|----------|----------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------|
| 1   | 2        | 3        | 4                                              | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                                  | 7        | 8                   |
| 1   | Indo Pos | 15-10-11 | Mendag Cuci Tangan Soal Impor Kentang          | Kementerian Perdagangan (Kemendag) menegaskan, dengan belum adanya tata niaga kentang, mereka tidak bisa menerbitkan izin impor yang wajib dimiliki importir dalam negeri yang memasukkan kentang dari negara lain. Sikap lepas tangan tersebut dikeluhkan Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian (Kementan) Hasanuddin Ibrahim. Selama ini izin impor kentang jenis konsumsi ada di tangan Kemendag. Kementan hanya mengurus masalah importasi benih kentang yang akan dipakai untuk petani dalam negeri. | Ya, untuk kentang konsumsi, izinnya dari Kemendag. (Dirjen Hortikultura)                                           | Berita   | Ditjen Hortikultura |
| 2   | Kompas   | 20-10-11 | Ekspor Buah Bangkitkan Pengembangan Buah Lokal | Peningkatan dan perluasan pasar ekspor buah sangat diperlukan untuk mendorong pengembangan produk buah lokal. Dirjen Hortikultura mengatakan, peningkatan nilai tambah ekspor karena pertambahan luas dan produksi buah tropis 5 persen-10 persen per tahun, penerapan GAP dan registrasi kebun, dll.                                                                                                                                                                                                         | Ekspor buah kita baru 5 persen - 10 persen dari produksi, 90 persen dikonsumsi dalam negeri. (Dirjen Hortikultura) | Berita   | Ditjen Hortikultura |



| 1 | 2                | 3        | 4                                   | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 6                                                                                                                                                                                         | 7      | 8                   |
|---|------------------|----------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|
| 3 | Bisnis Indonesia | 26-10-11 | Sertifikat Benih Kentang Diperketat | Kementan akan memperketat pemberian sertifikat benih kentang agar pada 2014 ketersediaan benih kentang unggul yang bermutu sebesar 60% dari kebutuhan terpenuhi. Menurut Dirjen Hortikultura, untuk menggapai target ini pemerintah akan menguatkan sertifikat benih kentang. Dengan begitu, petani dapat menggunakan benih unggul bermutu. Kementan juga berharap petani yang sudah memakai benih unggul bermutu terus membeli. | Dalam 3 tahun ke depan, harus kita tingkatkan empat kali lipat dari saat ini, 15%. Itu angka yang cukup tinggi dan butuh kerja keras. (Dirjen Hortikultura)                               | Berita | Ditjen Hortikultura |
| 4 | Koran Tempo      | 27-10-11 | Bibit Kentang Unggul Kurang         | Bibit kentang berkualitas unggul masih kurang. Kentang jenis ini biasanya digunakan untuk memenuhi permintaan restoran cepat saji, hotel, dan industri keripik kentang. Dirjen Hortikultura mengatakan pemerintah baru bisa menyediakan 15 persen kebutuhan benih kentang berkualitas atau setara 15.537 ton. Padahal jumlah kebutuhannya tahun ini diperkirakan mencapai 103.537 ton.                                           | Indonesia hanya memiliki delapan sentra balai benih kentang. Penyediaan benih kentang dalam negeri yang berkualitas semestinya berasal dari delapan balai tersebut. (Dirjen Hortikultura) | Berita | Ditjen Hortikultura |



| 1 | 2               | 3        | 4                                    | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                        | 7      | 8                   |
|---|-----------------|----------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|
| 5 | Jurnal Nasional | 27-10-11 | Produksi Benih Kentang Masih Defisit | Kementan menyatakan kekurangan benih kentang berkualitas guna memenuhi permintaan pasar seiring perkembangan restoran cepat saji dan industri keripik kentang. Dalam empat tahun terakhir, ketersediaan benih kentang di bawah 15 persen dari total kebutuhan 103 ribu ton. Dirjen Hortikultura Kementan mengatakan pemerintah baru mampu menyediakan benih kentang berkualitas sebanyak 15.537 dari total kebutuhan 103.582. | Pemerintah memang selalu kekurangan benih kentang. Kebutuhan benih kentang tahun ini sekitar 103.582 ton | Berita | Ditjen Hortikultura |



**VI. KOMPILASI PERNYATAAN  
DIRJEN PETERNAKAN  
DAN KESEHATAN HEWAN**



**Tabel 5. Kompilasi Pernyataan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Bulan Oktober 2011**

| No. | Media           | Tanggal  | Judul                                                      | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Statement                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kategori | Tindak Lanjut                         |
|-----|-----------------|----------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------|
| 1   | 2               | 3        | 4                                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 7        | 8                                     |
| 1   | Jurnal Nasional | 05-10-11 | Mentan Didesak Batalkan SPP Impor Daging                   | Kementan diminta membatalkan keputusan penerbitan surat persetujuan pemasukan (SPP) impor daging terhadap lima perusahaan importir. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Prabowo Respatyo Caturroso membantah berlaku tidak adil serta hanya memberikan SPP kepada beberapa perusahaan. Menurut dia, pemberian SPP dilakukan bertahap sampai semua importir SPP sesuai dengan kapasitas. | Semua importir akan menerima SPP kecuali yang tidak memenuhi syarat dan terlambat melakukan pendaftaran. Sebelum SPP saya tanda tangani, kami terlebih dahulu harus melakukan evaluasi kinerja importir, seperti realisasi pemasukan daging. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan) | Berita   | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 2   | Rakyat Merdeka  | 10-11-11 | DPR Desak Mentan <i>Blacklist</i> Importir yang Memonopoli | Kementan diminta mengkaji ulang perusahaan yang mendapatkan SPP daging impor. Hal itu untuk menghindari aksimonopoli yang diduga masih dilakukan sejumlah importir. Sebelumnya, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan membantah pihaknya berlaku tidak adil serta ada monopoli hanya memberikan SPP daging impor kepada beberapa perusahaan.                                              | Nggak ada monopoli pemberian SPP daging kepada sejumlah importir. Pemberian SPP tambahan impor daging kepada lima importir melalui kajian. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)                                                                                                   | Berita   | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



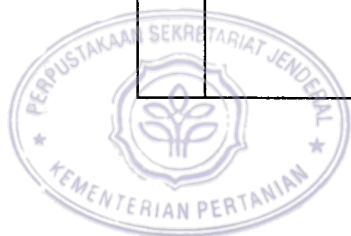
| 1 | 2                | 3        | 4                                         | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 6                                                                                                                                         | 7      | 8                                     |
|---|------------------|----------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 3 | Pelita           | 13-10-11 | Pembagian Kuota Daging Dinilai Tidak Adil | Kementan dinilai tidak adil dalam pembagian kuota impor daging, terutama protes keras yang disampaikan PT Sumber Laut Perkasa (SLP) dan PT Impexindo Pratama (IP) milik importir daging Basuki Hariman. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, dalam pembagian kuota SPP, pihaknya sudah berusaha adil, di mana salah satu pertimbangan utamanya adalah melihat realisasi pemasukan impor pada semester pertama (Januari-Juni), kapasitas gudang, dan jaringan pemasaran. | Ada 10 importir yang dinilai suka melakukan jual-beli surat persetujuan pemasukan (SPP). (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)          | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 4 | Bisnis Indonesia | 17-10-11 | 10 Importir Jual Izin Impor Daging        | Pemerintah mengakui ada 10 importir yang diduga suka melakukan jual-beli surat persetujuan impor daging sapi. Hal itu dikemukakan oleh Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menyusul adanya tuduhan [melalui surat] ketidakadailan pembagian kuota impor daging, terutama protes keras yang disampaikan PT Sumber Laut Perkasa (SLP) dan PT Impexindo Pratama (IP) milik importir daging Basuki Hariman.                                                                         | Paling tidak sekarang ini ada 10 importir yang suka jual surat persetujuan pemasukan impor [SPP]. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan) | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



| 1 | 2               | 3        | 4                                             | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 6                                                                                                                                                                                                            | 7      | 8                                     |
|---|-----------------|----------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 5 | Jurnal Nasional | 17-10-11 | 2012, Banten Pusat Pembibitan Kerbau Nasional | Provinsi Banten 2012 direncanakan menjadi salah satu pusat pembibitan kerbau nasional, karena hasil penelitian balai kesehatan di Roma, kerbau Banten merupakan kerbau unggulan di dunia. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengatakan ditetapkannya Banten sebagai salah satu daerah pusat pembibitan kerbau nasional karena potensi pengembangan ternak tersebut cukup besar.          | Untuk itu kami kembangkan dengan membangun penggemukan serta pembenihan sapi dan kerbau di sini, untuk meningkatkan kebutuhan konsumsi daging sapi dan kerbau lokal. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan) | Berita | Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 6 | Kontan          | 17-10-11 | Harga Daging Ayam Jatuh                       | Para peternak ayam harus bersiap menelan pil pahit. Harga ayam pedaging jatuh. Soal ini, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengibaratkan, masalah perunggasan khususnya telur dan ayam broiler, seperti spiral yang makin membesar. Karena untung, para peternak menambah investasinya. Dampaknya, pasokan ayam jadi lebih besar dari permintaanya. Begitu merugi, pelaku saling tuding. | Tapi setelah keadaannya membaik lagi, investasi ditambah lagi. Terjadi siklus yang berulang kali. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)                                                                    | Berita | Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



| 1 | 2              | 3        | 4                                           | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                                                                                                                                                                                                                    | 7      | 8                                     |
|---|----------------|----------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 7 | Harian Terbit  | 18-10-11 | Harga Ayam Anjlok Rp4 Ribu per Kilo         | Para peternak ayam harus bersiap menelan kerugian karena harga ayam pedaging jatuh sampai Rp4 ribu per kg. Sebelumnya soal anjloknya harga ayam ini, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengibaratkan masalah perunggasan, khususnya telur dan ayam broiler, seperti spiral yang makin membesar. Karena untung, para peternak menambah investasinya. Dia menambahkan, pembibit harus mengatur produksi bibit ayam DOC. | Pelanggar akan ditindak tegas, misalnya tidak diberi izin masuk bibit. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)                                                                                                       | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 8 | Investor Daily | 19-10-11 | Pelaku Jual Beli Izin Impor Daging Ditindak | Kementan bertekad memberantas habis praktik jual beli SPP impor daging dan mengambil tindakan tegas kepada para pelakunya. Kementan sedang menyelidiki aksi jual beli SPP impor daging oleh 10 importir nakal, termasuk yang dilakukan oleh 10 importir nakal, termasuk yang dilakukan oleh PT Sumber Laut Perkasa (SLP).                                                                                                 | Aksi jual beli izin dan dokumen itu telah menimbulkan kekisruhan daging. Jika importir terbukti melakukan jual beli atau memalsukan dokumen impor, kami akan menindak tegas. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan) | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



| 1  | 2                | 3        | 4                                       | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 6                                                                                                                                                                                                                                                | 7      | 8                                     |
|----|------------------|----------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 9  | Bisnis Indonesia | 19-10-11 | Jual Beli Izin Impor Daging Diberantas  | Pemerintah akan memberantas praktik jual beli SPP dan dokumen impor daging yang dilakukan oleh 10 importir dan tengah diselidiki. Menurut dia, jika importir terbukti melakukan jual beli atau memasukan dokumen impor, pihaknya tidak akan memberikan SPP lagi dan yang terbukti akan masuk <i>black list</i> . Beberapa importir mengaku membeli SPP milik SLP dan IP pada semester 1 secara terpaksa karena kuota yang mereka miliki sudah terealisasi 100%. | Praktik jual beli SPP atau memalsukan dokumen impor, sudah lama saya dengar. Untuk itu saya akan memberantasnya. Saat ini sedikitnya ada 10 importir daging yang diduga melakukan praktik jual-beli SPP. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan) | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 10 | Suara Karya      | 20-10-11 | Pemerintah Akan Berantas Importir Nakal | Pemerintah akan memberantas praktik jual-beli SPP impor sapi dan mengambil tindakan tegas terhadap oknum yang melakukannya itu. Hal ini dikarenakan aksi jual-beli izin dan dokumen SPP sudah menimbulkan kekisruhan. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, perusahaan yang terbukti melakukan jual-beli dokumen SPP akan dimasukkan dalam daftar hitam dan tidak diberikan SPP lagi.                                                                  | Praktik jual-beli SPP atau memalsukan dokumen impor sudah lama saya dengar. Untuk itu, saya akan segera memberantasnya. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)                                                                                  | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



| 1  | 2           | 3        | 4                                                | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 6                                                                                                                                    | 7      | 8                                     |
|----|-------------|----------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 11 | Koran Tempo | 24-10-11 | Sapi Kurban Mencapai 10 Ribu Ekor                | Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) menyatakan sapi yang disediakan untuk kebutuhan Idul Adha mencapai 10 ribu ekor. Pasokan sebanyak ini cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh daerah. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan meminta pedagang tidak menaikkan harga sapi terlalu tinggi agar harga daging tidak ikut naik.                                                                                                                                      | Saya minta harga daging tidak lebih dari Rp70 ribu per kilogram. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)                             | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 12 | Republika   | 24-10-11 | Wajib Sanksi bagi Penjual Izin Impor Daging Sapi | Indonesia tak kekurangan hal kreatif, namun tidak sah. Contohnya, praktik jual beli SPP daging sapi yang dilakukan para importir. Parahnya, kabar santer aksi jual beli surat izin impor daging sapi yang diterima Kementan ini justru datang dari kalangan para pemain impor sapi. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengatakan berdasarkan informasi yang diterima, praktik jual beli surat izin impor terjadi karena pembatasan kuota impor daging yang dilakukan pemerintah. | Informasi yang kami terima, ada 10 importir daging sapi yang diduga melakukan jual beli SPP. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan) | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



| 1  | 2               | 3        | 4                                            | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 6                                                                                                                                  | 7      | 8                                     |
|----|-----------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 13 | Jurnal Nasional | 27-10-11 | Perkiraan Impor Daging Sapi 50 Ribu Ton      | Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, mengatakan impor daging tahun 2011 akan mencapai sekitar 50 ribu ton karena realisasi impor daging semester kedua hanya sebesar 26 ribu ton. Menurut dia, terjadi kenaikan harga sapi lokal menjadi Rp25 ribu per kilogram berat hidup di beberapa daerah seperti Malang, Surabaya, dan Madura dibandingkan harga sebelumnya Rp21 ribu-Rp23 ribu per kilogram berat hidup. | Importir daging juga telah menyerap sapi lokal sehingga mengurangi pembelian daging impor. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan) | Berita | Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 14 | Rakyat Merdeka  | 31-10-11 | Aneh, Dirjen Kemendag Mengklaim Harga Stabil | Lebaran Idul Adha tinggal menghitung hari. Kementerian Perdagangan (Kemendag) memastikan harga daging sapi relatif stabil. Jadi, Masyarakat jangan panik. Sebelumnya, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan meminta pedagang sapi tidak menaikkan harga terlalu tinggi, terutama menjelang hari raya Idul Adha. Hal ini agar harga daging tidak ikut naik.                                                                 | Saya minta harga daging tidak lebih dari Rp70 ribu per kilogram. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)                           | Berita | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan |



# **VII. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PERKEBUNAN**



**Tabel 6. Kompilasi Pernyataan Dirjen Perkebunan Bulan Oktober 2011**

| No. | Media            | Tanggal  | Judul                               | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Statement                                                                                                                           | Kategori | Tindak Lanjut     |
|-----|------------------|----------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------------|
| 1   | 2                | 3        | 4                                   | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                   | 7        | 8                 |
| 1   | Investor Daily   | 25-10-11 | Stok Cukup, RI Tak Perlu Impor Gula | Produksi gula hingga akhir tahun ini diperkirakan 2,3 juta ton. Meski lebih rendah ketimbang target awal sebanyak 2,7 juta ton, pemerintah optimistis stok gula cukup hingga masuk musim giling mendatang, sekitar April 2012. Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) Gamal Abdul Naser mengatakan, stok gula kristal putih (GKP) nasional hingga akhir tahun ini diperkirakan 800 ribu ton. | Jika kebutuhan gula nasional 225 ribu ton per bulan, stok diperkirakan cukup hingga musim giling Mei mendatang. (Dirjen Perkebunan) | Berita   | Ditjen Perkebunan |
| 2   | Bisnis Indonesia | 25-10-11 | Target Produksi Gula Diduga Melesat | Dewan Gula Indonesia memperkirakan produksi gula pada tahun ini hanya 2,3 juta ton atau dibawah target yang diterapkan 2,7 juta ton, akibat anomali iklim. Dirjen Perkebunan menegaskan, kendati produksi gula tidak mencapai target yang ditetapkan sebanyak 2,7 juta ton, kebutuhan gula di dalam negeri masih tercukupi. Bahkan harga gula saat ini relatif stabil karena stok masih cukup.           | Penurunan produksi ini dampak anomali iklim. (Dirjen Perkebunan)                                                                    | Berita   | Ditjen Perkebunan |



# **VIII. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN (PPHP)**



**Tabel 7. Kompilasi Pernyataan Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP) Bulan Oktober 2011**

| No. | Media            | Tanggal  | Judul                                 | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Statement                                                                                                                                                                                                    | Kategori | Tindak Lanjut |
|-----|------------------|----------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|
| 1   | 2                | 3        | 4                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                                                                                                                            | 7        | 8             |
| 1   | Bisnis Indonesia | 18-10-11 | Penggilingan Padi Akan Direvitalisasi | Kementerian Pertanian (Kementan) akan melakukan revitalisasi pabrik penggilingan padi atau ( <i>rice milling unit</i> /RMU) pada 2012 Rp60 miliar, karena perilaku (menahan) stok gabah kering giling di tingkat penggilingan padi mencapai 70%. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (PPHP) Kementan Zaenal Bachruddin mengatakan pihaknya memiliki anggaran Rp500 miliar, sedangkan 50% dianggarkan untuk Direktorat Pengolahan Hasil Pertanian. | Kita diminta untuk mendukung surplus beras 10 juta ton, dengan mengalokasikan anggaran 10% atau Rp60 miliar yang akan digunakan untuk revitalisasi penggilingan padi. (Dirjen PPHP)                          | Berita   | Ditjen PPHP   |
| 2   | Investor Daily   | 18-10-11 | Manajemen Stok Beras akan Ditata      | Kementan berencana menata manajemen stok beras nasional guna mengetahui cadangan beras di luar Bulog. Berdasarkan kajian Ditjen PPHP Kementan, dari total produksi gabah kering giling (GKG) nasional, unit penggilingan beras ( <i>rice milling unit</i> /RMU) menyetok sekitar 70% beras nasional.                                                                                                                                                          | Kajian itu untuk mengetahui dimana beras sebenarnya, karena selama ini data mengatakan bahwa produksi surplus 5 juta ton, tetapi kita impor. Jadi perlu diketahui di mana beras di luar Bulog. (Dirjen PPHP) | Berita   | Ditjen PPHP   |



| 1 | 2                | 3        | 4                                  | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 6                                                                                                                                                                                                | 7      | 8           |
|---|------------------|----------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| 3 | Indo Pos         | 20-10-11 | Stok Beras Harus Diatur            | Pemasaran hasil padi di Indonesia umumnya melewati mata rantai yang cukup panjang, sehingga seringkali merugikan petani maupun konsumen. Petani menerima harga yang rendah, sedangkan konsumen harus membayar dengan harga yang tinggi. Meski demikian belum tentu ketersediaannya terjamin. Dirjen PPHP mengatakan, selama pelaku yang terlibat dalam tata niaga gabah dan beras tidak mendapatkan margin yang adil, maka akan sulit bagi Indonesia untuk mengembangkan industri beras dengan baik. | Karena itu, dalam rangka pengembangan industri beras perlu adanya pengaturan sistem stok beras yang mampu memberikan insentif bagi petani maupun pelaku usaha perberasan nasional. (Dirjen PPHP) | Berita | Ditjen PPHP |
| 4 | Bisnis Indonesia | 20-10-11 | 200.000 Ha Lahan Hutan untuk Sawah | Kementerian Kehutanan menyiapkan 200.000 hektar lahan hutan pencadangan di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan untuk sawah baru. Sebelumnya, Dirjen PPHP mengatakan komoditas beras akan selalu menghadapi persoalan, karena konsumsi beras tinggi di Tanah Air termasuk tertinggi di dunia yaitu mencapai 139 kg per kapita per tahun.                                                                                                                                         | Bangsa Indonesia tidak akan terlepas dari persoalan beras. Para pelaku di perberasan punya bisnis yang baik. (Dirjen PPHP)                                                                       | Berita | Ditjen P2HP |



**IX. KOMPILASI PERNYATAAN  
DIRJEN PRASARANA &  
SARANA PERTANIAN (PSP)**



**Tabel 8. Kompilasi Pernyataan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Bulan Oktober 2011**

| No. | Media           | Tanggal  | Judul                                            | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Statement                                                                                                                                             | Kategori | Tindak Lanjut |
|-----|-----------------|----------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|
| 1   | 2               | 3        | 4                                                | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 6                                                                                                                                                     | 7        | 8             |
| 1   | Investor Daily  | 04-10-11 | Data Luas Panen Perlu Direvisi                   | Pemerintah perlu segera memperbaiki data luas panen jika ingin memperoleh angka produksi beras secara riil. Secara terpisah, Dirjen Prasarana dan Sarana (PSP) Kementerian Pertanian (Kementan) Sumardjono Gatot Iriyanto menyatakan, pihaknya akan melakukan audit luas sawah yang tersisa. Berdasarkan data BPN pada 2007, luas sawah di Jawa 4,1 juta ha. Sedangkan hasil audit yang dilakukan Kementan, luas sawah tahun lalu seluas 3,5 juta ha. | Data laju konversi lahan juga berbeda-beda. Menurut BPN 28 ribu ha per tahun, ada yang mengatakan 80 ribu dan 100 ribu ha. (Dirjen PSP)               | Berita   | Ditjen PSP    |
| 2   | Media Indonesia | 04-10-11 | Percetakan Sawah Lamban, Kementan Salahkan Pemda | Kementan mencatat hingga kini baru 22 ribu ha sawah baru yang tercetak dari target 70 ribu ha sawah untuk tahun ini. Percetakan sawah yang masih rendah tersebut menurut Kementan lantaran pemerintah daerah lamban mengeksekusi. Percetakan sawah baru diperlukan untuk meningkatkan produksi beras nasional.                                                                                                                                        | Bukan melambat sebenarnya, tapi pemda biasanya mengeksekusinya belakangan. Atau, saat fisiknya sudah luas lalu ambil duitnya belakangan. (Dirjen PSP) | Berita   | Ditjen PSP    |



| 1 | 2               | 3        | 4                                  | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 6                                                                                                                                                | 7      | 8          |
|---|-----------------|----------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 3 | Jurnal Nasional | 04-10-11 | KUR Belum Optimal Sentuh Pertanian | Realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) senilai Rp21,5 triliun diketahui belum optimal menyentuh sektor pertanian. Realisasi KUR pertanian hanya 19,1 persen dari target Rp20 triliun. Dirjen PSP Kementan mengatakan penyerapan KUR pertanian masih tergolong kecil. Menurutnya, kesulitan penyaluran KUR pertanian karena di beberapa daerah calon debitur mengeluhkan kebijakan bank yang meminta agunan. | Dari 25 persen yang ditargetkan pemerintah untuk sektor hulu, penyerapan KUR pertanian baru 19,1 persen dari Rp20 triliun tersebut. (Dirjen PSP) | Berita | Ditjen PSP |
| 4 | Suara Pembaruan | 04-10-11 | Data Luas Penen Harus Direvisi     | Pemerintah harus segera memperbaiki data luas panen jika ingin memperoleh angka produksi beras secara riil. Secara terpisah, Dirjen PSP Kementan menyatakan, pihaknya akan melakukan audit luas sawah yang tersisa. Berdasarkan data BPN pada 2007, luas sawah di Jawa 4,1 juta ha. Sedangkan hasil audit yang dilakukan Kementan, luas sawah tahun lalu seluas 3,5 juta ha.                                        | Data laju konversi lahan juga berbeda-beda. Menurut BPN 28 ribu ha per tahun, ada yang mengatakan 80 ribu dan 100 ribu ha. (Dirjen PSP)          | Berita | Ditjen PSP |



| 1 | 2         | 3        | 4                                       | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                                                                                                   | 7      | 8          |
|---|-----------|----------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 5 | Kontan    | 05-10-11 | Serangan Hama Tak Ganggu Panen Kedelai  | Serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) utama pada lahan kedelai semakin luas. Kementan menghitung, ada seluas 5.077 ha lahan yang terserang hama pada sepanjang Januari-Agustus tahun 2011 ini. Angka tersebut naik dari angka hingga bulan Juli yang hanya 4.260 ha. Dirjen PSP mengatakan, meski meluas, serangan hama pada lahan tanaman kedelai tidak akan berdampak signifikan. | Serangan itu tidak akan menyebabkan puso (gagal panen). (Dirjen PSP)                                | Berita | Ditjen PSP |
| 6 | Republika | 06-10-11 | Pemerintah Cetak Sawah Baru 136 Ribu Ha | Luas lahan pertanian baru tahun ini tak banyak bertambah, hanya 60 ribu hektar (ha). Pada 2012, pemerintah menargetkan penambahan cetak lahan sawah baru hingga 136 ribu ha. Ada tujuh provinsi yang potensial menjadi lokasi cetak sawah baru. Ketujuhnya adalah Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Riau, dan Jambi.            | Dengan peningkatan ini, kita harapkan produksi gabah tahun depan mencapai 74 juta ton. (Dirjen PSP) | Berita | Ditjen PSP |



| 1 | 2              | 3        | 4                                       | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                                                  | 7      | 8          |
|---|----------------|----------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 7 | Investor Daily | 06-10-11 | KUR Pertanian Rendah                    | Penyerapan KUR untuk pertanian masih rendah. Dari Rp 20 triliun yang ditargetkan pemerintah untuk sektor hulu, baru terserap 19,1%. Dirjen PSP mengatakan, rendahnya penyerapan KUR salah satu penyebabnya karena bunga pinjaman yang terlalu tinggi, yakni sebesar 22%. Selain itu, menurutnya, di beberapa daerah, perbankan masih meminta agunan, sedangkan petani tidak memiliki barang ataupun lahan untuk diagunkan.    | Angka itu terlalu tinggi bagi petani. Seharusnya ini tidak boleh terjadi, karena pemerintah menjamin agunan tersebut. (Dirjen PSP) | Berita | Ditjen PSP |
| 8 | Investor Daily | 10-10-11 | Realisasi Cetak Sawah Baru Masih Rendah | Realisasi cetak sawah baru tahun ini masih rendah. Hingga September 2011, realisasi cetak sawah baru secara nasional hanya 22 ribu hektar (ha), jauh dari target 70 ribu ha hingga akhir tahun ini. Kini, pemerintah daerah (pemda) lebih berminat membuka lahan untuk sektor perkebunan karena lebih menguntungkan. Menurut Dirjen PSP, target luas pencetakan sawah baru bisa terpenuhi hingga akhir tahun ini, 70 ribu ha. | Laporannya baru 22 ribu ha karena pemda lebih suka eksekusi dulu dan pencairan dana agak lambat. (Dirjen PSP)                      | Berita | Ditjen PSP |



| 1  | 2                | 3        | 4                                        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 7      | 8          |
|----|------------------|----------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 9  | Media Indonesia  | 11-10-11 | Nilai Produksi Beras Capai Rp262 Triliun | Pemerintah mengklaim produksi beras nasional saat ini mampu memberikan proyeksi nilai ekonomi sebesar Rp262,369 triliun. Nilai tersebut diperoleh dari luas sawah 8 juta hektar, luas panen 13,5 juta ha, dan tingkat produktivitas sebesar 5,1 ton/ha. Dirjen PSP mengatakan hal itu kemarin di Jakarta. Proyeksi pendapatan produksi itu, imnuhnya, juga terkait dengan total produksi gabah kering giling (GKG) sampai akhir 2011 sebanyak 68 juta ton dengan asumsi harga pembelian GKG di tingkat petani Rp4.000/kg. | Nilai produksi beras nasional memberikan proyeksi <i>revenue</i> yang sangat signifikan, hingga Rp236,369 triliun. Nilai besar ini layak dianggap sebagai partisipasi para petani, yakni kelompok profesi yang selama ini kerap dipandang sebelah mata. (Dirjen PSP)                   | Berita | Ditjen PSP |
| 10 | Bisnis Indonesia | 11-10-11 | Nilai Ekonomi Beras Rp262 Triliun        | Kementan mengungkapkan nilai ekonomi produksi beras nasional mencapai Rp262 triliun. Dirjen PSP mengatakan hal itu berkaitan dengan luas sawah 8 juta hektar (ha), luas panen 13,5 juta ha, tingkat produktivitas sebesar 5,1 ton/ha. Selain itu, terkait dengan total produksi gabah kering giling (GKG) sampai akhir 2011 sebanyak 68 juta ton, dan asumsi HPP GKG Rp4.000/kg.                                                                                                                                          | Nilai produksi beras nasional memberikan proyeksi <i>revenue</i> yang sangat signifikan, hingga Rp236,369 triliun. Nilai besar ini layak dianggap sebagai partisipasi para petani, yakni kelompok profesi yang selama ini kerap dipandang sebelah mata oleh banyak pihak. (Dirjen PSP) | Berita | Ditjen PSP |



| 1  | 2              | 3        | 4                                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                                                                                                                                                       | 7      | 8          |
|----|----------------|----------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 11 | Rakyat Merdeka | 18-10-11 | Kementan Klaim Realisasi Dana Puso Capai Rp86 M | Kementan mengklaim hingga akhir September 2011 realisasi dana pengganti petani gagal panen (puso) sudah mencapai Rp86 miliar. Dirjen PSP menyatakan, kucuran dana tersebut untuk lahan puso seluas 22,4 ribu ha. Menurutnya, dana bantuan penanggulangan padi puso (BP3) itu dianggarkan sebesar Rp374,68 miliar yang terdiri dari dana bantuan untuk petani Rp370 miliar dan dana operasional Rp4,68 miliar. | Hingga akhir September kita sudah mengeluarkan Surat Perintah Pembayaran Langsung (SPPLS) untuk 22,4 ribu ha, dengan bantuan Rp3,7 per ha. (Dirjen PSP) | Berita | Ditjen PSP |



**X. KOMPILASI PERNYATAAN  
KEPALA BADAN PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN  
(LITBANG) PERTANIAN**



**Tabel 9. Kompilasi Pernyataan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian Bulan Oktober 2011**

| No. | Media          | Tgl      | Judul                                      | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Statement                                                                                                                                                                                                                    | Kategori | Tindak Lanjut |
|-----|----------------|----------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|
| 1   | 2              | 3        | 4                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 6                                                                                                                                                                                                                            | 7        | 8             |
| 1   | Republika      | 11-10-11 | Pemerintah Masih Ragu Soal Produk Genetika | Kementan belum bisa memastikan kapan Peraturan Menteri Pertanian (permentan) tentang penggunaan produk rekayasa genetika atau GMO akan diterbitkan. Pasalnya, hingga saat ini, Kementan masih terus mengkomunikasikan secara paralel tentang GMO ini bersama Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).                                                                                                                                                      | Intinya kita ingin menyinergikan mekanisme pemakaian GMO nantinya di Indonesia. (Kepala Badan Litbang)                                                                                                                       | Berita   | Badan Litbang |
| 2   | Investor Daily | 11-10-11 | GMO Baik untuk Produktivitas Pangan        | Penerapan teknologi rekayasa genik pada tanaman pangan dinilai tepat untuk meningkatkan produktivitas. Untuk itu, pemerintah akan mengatur ketentuan mengenai rekayasa genetik itu melalui <i>genetic modifies organism</i> (GMO). Menurut Kepala Badan Litbang Kementerian Pertanian (Kementan) Haryono, pihaknya akan menyinergikan dengan KLH. Dalam aturan lama, penggunaan GMO harus melalui penelitian analisis mengenai dampak lingkungan KLH. | Dalam aturan baru, kami akan lebih singkat namun berurutan. Meski demikian banyak sekali saran yang belum sepaham. Kita terus melakukan komunikasi secara paralel dengan KLH dan peneliti lingkungan. (Kepala Badan Litbang) | Berita   | Badan Litbang |



| 1 | 2                | 3        | 4                                       | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 6                                                                                                                                                                    | 7      | 8             |
|---|------------------|----------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|
| 3 | Republika        | 13-10-11 | Kementan Terbitkan Aturan Benih Genetik | Akhirnya permentan tentang Penerapan Produk Rekayasa Genetika telah lahir. Demikian diungkapkan Kepala Badan Litbang Kementan sesuai mengikuti orasi pengukuhan tiga profesor riset di Cimanggu, Bogor, Selasa (11/10) malam. Permentan itu bernomor 61/2011 itu mengatur tentang prosedur pengujian, penilaian, pelepasan, dan penarikan varietas rekayasa genetika ( <i>genetically modifies organism</i> ). Namun, dia tak menjelaskan secara detail kelengkapan permentan baru tersebut. | Sudah ditandatangani Pak Menteri. (Kepala Badan Litbang)                                                                                                             | Berita | Badan Litbang |
| 4 | Bisnis Indonesia | 13-10-11 | Pemerintah Percepat Izin Transgenik     | Pemerintah mempersingkat pelepasan izin tanaman pangan transgenik menyusul diterbitkannya Permentan No.61/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan, dan Penarikan Varietas. Percepatan itu terjadi untuk tanaman pangan dan perkebunan. Itu pun tidak semua tanaman pangan dan perkebunan termuat. Kepala Badan Litbang menyebut beberapa diantaranya, jagung dan kedelai.                                                                                                               | Di permentan ini tidak ada hal yang baru. Yang baru adalah isinya yang mengandung semangat <i>debottlenecking</i> , mempercepat, mempermudah. (Kepala Badan Litbang) | Berita | Badan Litbang |



# **XI. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN KETAHANAN PANGAN (BKP)**



**Tabel 10. Kompilasi Pernyataan Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Bulan Oktober 2011**

| No. | Media           | Tgl      | Judul                                 | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Statement                                                                                                                                                                       | Kategori | Tindak Lanjut          |
|-----|-----------------|----------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------|
| 1   | 2               | 3        | 4                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 6                                                                                                                                                                               | 7        | 8                      |
| 1   | Investor Daily  | 24-10-11 | Daerah Diminta Perkuat Cadangan Beras | Daerah diminta menyediakan stok minimal 200 ribu ton untuk pemerintah provinsi dan 100 ribu ton untuk pemerintah kabupaten/kota. Upaya tersebut menjadi salah satu strategi pemerintah guna memperkuat ketahanan pangan di dalam negeri. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Achmad Suryana menjelaskan, saat ini penguatan cadangan pangan nasional lebih banyak difokuskan pada cadangan beras di Bulog. | Harusnya pemerintah daerah juga mulai membangun cadangan pangan baik itu provinsi maupun di kabupaten/kota. (Kepala BKP)                                                        | Berita   | Badan Ketahanan Pangan |
| 2   | Media Indonesia | 30-10-11 | Diversifikasi Pangan Berjalan Lamban  | Program diversifikasi pangan yang dicanangkan Kementan berjalan lamban. Padahal, program yang juga diperlukan untuk mewujudkan ketahanan pangan itu telah dijalankan sejak 1970-an. Menurut Kepala BKP Kementan, pada 2008 konsumsi beras sebanyak 104,9 kg/kapita/tahun. Kemudian turun menjadi 102,2 kg/kapita/tahun pada 2009 dan pada 2010 menjadi 100,8 kg/kapita/tahun.                              | Penurunan konsumsi beras sebesar 1,4% tersebut hampir mencapai sasaran Perpres No.22 Tahun 2009 yang menargetkan penurunan konsumsi beras sebesar 1,5 % per tahun. (Kepala BKP) | Berita   | Badan Ketahanan Pangan |



## **XII. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN (BARANTAN)**



**Tabel 11. Kompilasi Pernyataan Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Bulan Oktober 2011**

| No. | Media          | Tanggal  | Judul                                        | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Statement                                                                                                    | Kategori | Tindak Lanjut             |
|-----|----------------|----------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------|
| 1   | 2              | 3        | 4                                            | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 6                                                                                                            | 7        | 8                         |
| 1   | Pikiran Rakyat | 13-10-11 | Impor Kentang Naik Rata-rata 60 Persen       | Volume impor kentang selama tiga bulan terakhir ini rata-rata naik sebesar 60 persen. Dalam kondisi normal, impor kentang per bulannya hanya 4.400 ton, tetapi belakangan ini jumlahnya meningkat lebih dari 6.000 ton per bulan. Demikian diungkapkan oleh Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Kementerian Pertanian (Kementan) Banun Harpini. Ia menjelaskan, selama ini impor kentang tidak diatur masuk dalam tata niaga. | Mulai Agustus, September, Oktober rata-rata per bulan naik 60 persen. (Kepala Barantan)                      | Berita   | Badan Karantina Pertanian |
| 2   | Investor Daily | 13-10-11 | Hatta: Kebijakan Perdagangan Harus Propetani | Menteri Koordinator bidang Perekonomian Hatta Rajasa menegaskan, kebijakan perdagangan harus propetani dan tidak boleh mengorbankan nasib petani dalam negeri. Sementara itu, Barantan mengakui volume impor kentang selama tiga bulan terakhir rata-rata naik 60%. Dalam keadaan normal, impor kentang per bulannya hanya 4.400 ton, belakangan meningkat 6.000 ton.                                                                 | Mulai Agustus, September, Oktober rata-rata per bulan naik 60% selama tiga bulan terakhir. (Kepala Barantan) | Berita   | Badan Karantina Pertanian |



| 1 | 2         | 3        | 4                                                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 6                                                                                                                                                                                                                      | 7      | 8                         |
|---|-----------|----------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------|
| 3 | Republika | 15-10-11 | Kentang Impor Salah Masuk Pasar                                 | Mentan menyayangkan membesarnya kisruh impor kentang. Mentan menilai, kentang impor boleh saja masuk ke Indonesia sebab tak bisa dimungkiri industri membutuhkan kentang jenis khusus, yaitu atlantis. Kepala Badan Karantina mengatakan, ke depannya, pengaturan komoditas pertanian, termasuk kentang, perlu dilakukan. Tak hanya dari Kementan, tapi juga Kemendag melalui aturan tata riaga impor. | Aturan dari Kementerian Pertanian saja tak cukup. (Kepala Barantan)                                                                                                                                                    | Berita | Badan Karantina Pertanian |
| 4 | Kompas    | 25-10-11 | Badan Karantina Pertanian Menjadi Pilar Pengelolaan Perdagangan | Barantan menjadi pilar utama dalam pengelolaan perdagangan komoditas pertanian dalam pasar bebas, di tengah tidak efektifnya sistem kuota dan hambatan tarif. Menurut Kepala Barantan, hambatan nontarif atau teknis merupakan instrumen yang bisa dimanfaatkan dalam mengelola perdagangan produk segar pertanian asal hewan ataupun tumbuhan.                                                        | Revisi nantinya memperluas cakupan dan ruang lingkup itu, baik terkait jumlah komoditasnya maupun cemarkan yang terkandung dalam produk pertanian impor, seperti radiasi, pestisida, maupun bakteri. (Kepala Barantan) | Berita | Badan Karantina Pertanian |



## XI. PENUTUP

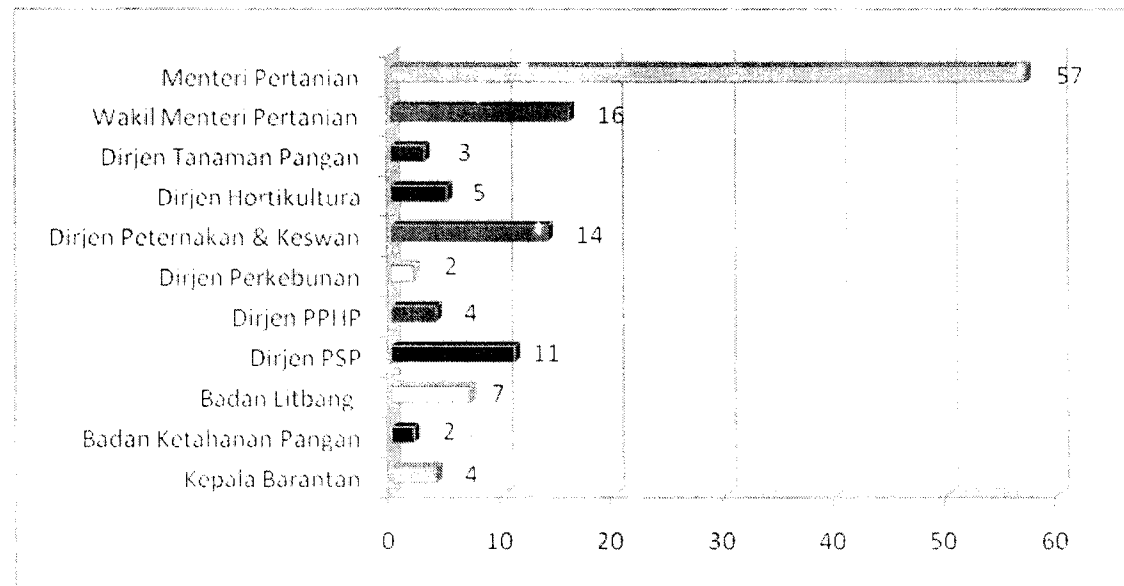
Berdasarkan uraian kompilasi pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian bulan September 2011 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari klipring berita pertanian yang diambil dari sumber berita pada 20 media cetak, maka uraian pernyataan di masing-masing unit Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Menteri Pertanian: 57 pernyataan
2. Wakil Menteri Pertanian: 16 pernyataan
3. Dirjen Tanaman Pangan: 3 pernyataan
4. Dirjen Hortikultura: 5 pernyataan
5. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan: 14 pernyataan
6. Dirjen Perkebunan: 2 pernyataan
7. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP): 4 pernyataan
8. Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP): 11 pernyataan
9. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian: 7 pernyataan
10. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP): 2 pernyataan
11. Kepala Badan Karantina Pertanian: 4 pernyataan

Dari gambaran jumlah pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa Menteri Pertanian selaku penanggungjawab Kementerian Pertanian memberikan pernyataan terkait isu pembangunan pertanian dengan jumlah paling banyak yaitu 57 pernyataan. Sedangkan pernyataan dari Pimpinan Unit Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian pada bulan Oktober 2011, yang paling banyak memberikan pernyataan adalah Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Hal ini adalah sangat terkait dengan isu yang berkembang di media, yaitu pada bulan Oktober 2011 isu yang terhangat dan dimuat secara terus menerus di media adalah berbagai berita masih terkait "SPP Impor Daging Sapi".

Secara terinci materi pernyataan/*statement* yang telah disampaikan serta media cetak yang memberitakan atau memuat berita dimaksud, terangkum dalam uraian kompilasi tersebut, dan dalam grafik bawah ini:





**Gambar I. Grafik Rekapitulasi Pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian**

Laporan hasil kompilasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan menjadi bahan masukan pihak yang berkepentingan, dalam rangka menetapkan kebijakan pembangunan pertanian, khususnya di bidang kehumasan guna mendukung terwujudnya pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian.

**Biro Umum dan Humas  
Kementerian Pertanian**





**BIRO UMUM DAN HUMAS  
SEKRETARIAT JENDRAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN**